



PETUNJUK TEKNIS

OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL SEKOLAH DASAR
TAHUN 2016

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KATA PENGANTAR

Tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar, Direktorat Pembinaan SD sejak tahun anggaran 1997/1998 telah melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga SD melalui pembentukan klub olahraga SD. Sistem pembinaan SD berdasarkan pada pembinaan gugus sekolah yaitu SD inti sebagai pusat kegiatan pembinaan. Sistem pembinaan SD berdasarkan pada pembinaan gugus sekolah yaitu SD inti sebagai pusat kegiatan pembinaan. Pada tahap awal sampai dengan tahun 2012 telah terbentuk 2.695 klub olahraga SD di Seluruh Indonesia. Perkembangan klub olahraga SD ini terus berlanjut hingga pada tahun 2014 ada penambahan 1.415 klub olahraga SD di 33 provinsi seluruh Indonesia sehingga seluruhnya ada 4.110 klub olahraga SD yang telah terbentuk.

Sebagai tolok ukur keberhasilan pembinaan dan pengembangan olahraga di SD tersebut perlu diadakan kegiatan dalam bentuk lomba/pertandingan yang kompetitif sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi dan kecintaan terhadap olahraga sedini mungkin, kegiatan dimaksud adalah Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat Sekolah Dasar (O2SN-IX SD) Tahun 2016, yang diselenggarakan di Jakarta, DKI Jakarta.

Jakarta,
Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Wowon Widaryat
NIP. 195801251981031002

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Hlm
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAGIAN PERTAMA PANDUAN UMUM 02SN-IX SD 2016	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan Penyelenggaraan	2
D. Hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan	2
E. Kepanitiaan dan Juri	2
F. Pendaftaran peserta	3
G. Waktu dan Tempat	3
H. Keabsahan Peserta	3
I. Sanksi	3
J. Penjelasan Umum	4
K. Penjelasan Teknis	4
L. Juara dan Hadiah	4
M. Ketentuan 02SN-IX SD 2016	5
N. Peserta, Oficial dan Pelatih	5
O. Mekanisme Pelaksanaan	7
P. Pembiayaan	10
Q. Penutup	11
BAGIAN KEDUA PANDUAN KHUSUS CABOR 02SN-IX SD 2016	
I. Atletik (Kid' Athletics)	13
II. Volimini	23
III. Renang	29
IV. Tenis Meja	36
V. Bulutangkis	39
VI. Pencak Silat	43
VII. Catur	50
VIII. Karate	53
LAMPIRAN FORMULIR PENDAFTARAN 02SN-IX SD 2016	
	72

**BAGIAN PERTAMA
PANDUAN UMUM
02SN-IX SD 2016**

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, khususnya pembinaan bakat olahraga siswa di Sekolah Dasar, Direktorat Pembinaan SD sejak tahun anggaran 1997/1998 telah melaksanakan pembinaan dan pengembangan bakat olahraga SD melalui pembentukan klub olahraga SD. Sistem pembinaan SD berdasarkan pada pembinaan gugus sekolah yaitu SD inti sebagai pusat kegiatan pembinaan. Pada tahap awal pembentukan SD, setiap provinsi ditetapkan 1 (satu) Kabupaten/Kota binaan, didalamnya terdapat 3 (tiga) Kecamatan dan setiap kecamatan terdapat 3 gugus SD. Sampai dengan tahun 2012 telah terbentuk 2.695 klub olahraga SD di Seluruh Indonesia, dan pada tahun 2014 ada penambahan 1.415 klub olahraga SD di 33 provinsi seluruh Indonesia sehingga pada tahun 2014 ada 4.110 klub olahraga SD yang telah terbentuk.

Sebagai tolok ukur keberhasilan pembinaan dan pengembangan olahraga di SD tersebut perlu diadakan kegiatan dalam bentuk lomba/pertandingan yang kompetitif sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi dan kecintaan terhadap olahraga sedini mungkin, kegiatan dimaksud adalah **“Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat Sekolah Dasar (O2SN–IX SD Tahun 2016)**, yang diselenggarakan di Jakarta, DKI Jakarta.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, tentang Stándar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008, tentang Pembinaan Kesiswaan;

8. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Nomor: SP DIPA:023.03.1.666.011/ tanggal 11 Desember Tahun 2015.

C. TUJUAN PENYELENGGARAAN

1. Menumbuhkembangkan iklim kompetisi yang sehat di lingkungan peserta didik jenjang pendidikan dasar di tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional;
2. Menjaring peserta didik unggul pada jenjang pendidikan dasar dalam bidang olahraga untuk disiapkan menjadi Tim Nasional dalam kompetisi tingkat internasional;
3. Memacu terjadinya peningkatan mutu pendidikan, khususnya bidang olahraga, pada jenjang pendidikan dasar;
4. Meningkatkan rasa persaudaraan dan persatuan antar generasi muda Indonesia;
5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik jenjang pendidikan dasar untuk mengenali keragaman budaya dari berbagai wilayah Indonesia;
6. Terciptanya peningkatan kreativitas, sportivitas, kompetitif, rasa percaya diri, dan rasa tanggung jawab siswa jenjang pendidikan dasar.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN DARI PENYELENGGARAAN

1. Iklim kompetisi yang sehat di lingkungan peserta didik tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi maupun nasional;
2. Peserta didik tingkat Sekolah Dasar yang memiliki keunggulan dalam bidang olahraga untuk disiapkan menjadi Tim Nasional dalam kompetisi tingkat internasional;
3. Meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bidang olahraga pada jenjang pendidikan dasar;
4. Peningkatan rasa persaudaraan dan persatuan antar generasi muda Indonesia;
5. Pergaulan lintas budaya pada generasi muda di berbagai wilayah Indonesia;
6. Meningkatkan kreativitas, sportivitas, rasa percaya diri, dan rasa tanggung jawab peserta didik jenjang pendidikan dasar.

E. KEPANITIAAN DAN JURI

1. Penyelenggaraan O2SN-IX SD 2016 merupakan tanggung jawab dan kewenangan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam SK Kepanitiaan O2SN-IX SD 2016;
2. Juri dalam penyelenggaraan pertandingan/perlombaan cabang olahraga menjadi tugas dan tanggung jawab kewenangan induk organisasi cabang olahraga yang

ditetapkan oleh Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.

F. PENDAFTARAN PESERTA

Setiap siswa yang akan mengikuti O2SN-IX SD tahun 2016 agar melaksanakan pendaftaran.

1. Setiap provinsi mengirimkan peserta sejumlah 8 (delapan) cabang olahraga yang dilombakan/dipertandingkan.
2. Daftar nama peserta berdasarkan SK Kepala Dinas Pendidikan Provinsi sudah diterima Panitia Pusat dan dikirim paling lambat tanggal **23 Juni 2016 (pendaftaran lebih dari waktu yang telah ditetapkan tidak akan diterima)**, ke alamat :

Panitia Pusat
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL IX Tahun 2016 (O2SN-IX) SD
Subdit Peserta Didik, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Gedung E Kemdikbud Lantai 17
Jln. Jenderal Sudirman, Senayan, JAKARTA 10270
Telepon (021) 5725638, 5725641, Fax. 5725637, 5725644
e-mail : setiawanwitaradya@yahoo.com

G. WAKTU DAN TEMPAT

O2SN-IX SD 2016 dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 30 Juli 2016 bertempat di Jakarta, DKI Jakarta.

H. KEABSAHAN PESERTA

1. Penyerahan data peserta kepada tim keabsahan untuk pemeriksaan administrasi harus diserahkan oleh Tim Aju resmi.
2. Terhadap setiap peserta akan dilakukan pemeriksaan keabsahan peserta meliputi administrasi dan fisik oleh panitia keabsahan peserta sebelum pelaksanaan O2SN-IX SD 2016.
3. Apabila terjadi keragu-raguan dalam hal pemeriksaan administrasi akan dilakukan pemeriksaan fisik oleh tim dokter keabsahan.
4. Tim dokter keabsahan akan mengeluarkan rekomendasi bagi peserta yang bersangkutan, apakah peserta tersebut sah atau tidak sah untuk mengikuti O2SN-IX SD 2016.
5. Pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh dokter selain dokter keabsahan dinyatakan tidak sah dan tidak diterima.
6. Hasil pemeriksaan tim keabsahan administrasi dan tim dokter keabsahan akan diputuskan oleh panitia keabsahan.

7. Pendaftaran keabsahan peserta kepada panitia paling lambat **tanggal 24 Juli 2016 pukul 18.00 WIB.**

8. Keputusan panitia keabsahan bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

I. SANKSI

1. Bagi peserta cabang olahraga, apabila tidak lolos pemeriksaan keabsahan dan/atau tidak mengikuti keabsahan akan didiskualifikasi keikutsertaannya.
2. Bagi peserta cabang olahraga **beregu/tim** apabila 1 orang tidak lolos pemeriksaan keabsahan dan/atau tidak mengikuti keabsahan maka 1 regu/tim tersebut akan didiskualifikasi keikutsertaannya.
3. Bagi pelatih yang atletnya didiskualifikasi maka pelatih dan atlet bersangkutan tidak diikutsertakan pada penyelenggaraan O2SN tahun berikutnya sampai ada pemberitahuan dari panitia pusat.
4. Pelatih dan ofisial yang melakukan tindakan di luar batas kepatutan dan/atau melakukan protes tanpa didasari oleh data yang valid, maka yang bersangkutan tidak diikutsertakan pada penyelenggaraan O2SN tahun berikutnya sampai ada pemberitahuan dari panitia pusat.
5. Bagi pelatih, ofisial, dan suporter yang mendukung suatu provinsi dan melanggar ketentuan *fair play* sehingga mengganggu lomba/pertandingan serta menimbulkan keributan maka perolehan medali (emas, perak, perunggu) pada kontingen provinsi yang bersangkutan tidak dihitung dalam penentuan juara umum O2SN-IX SD 2016.

J. PENJELASAN UMUM

Sebelum pelaksanaan O2SN-IX SD 2016 akan diadakan penjelasan umum oleh panitia kepada pelatih dan ofisial tanggal 24 Juli 2016.

K. PENJELASAN TEKNIS

1. Sebelum pelaksanaan O2SN-IX SD 2016 akan diselenggarakan penjelasan teknis dari masing-masing cabang olahraga dan diwajibkan seluruh pelatih dan ofisial hadir tanggal 24 Juli Juli 2016.
2. Pertemuan teknis tidak membahas keabsahan peserta O2SN-IX SD 2016 dan tidak ada lagi perubahan nama peserta.
3. Pertemuan teknis hanya akan membahas teknis pelaksanaan O2SN-IX SD 2016.

L. JUARA DAN HADIAH

1. JUARA NOMOR CABANG OLAHRAGA

Peserta yang mendapat juara dari nomor cabang Atletik, Voli Mini, Renang, Tenis Meja, Bulutangkis, Pencak Silat, Catur, dan Karate akan memperoleh hadiah berupa:

- a. Juara I : medali emas, piagam penghargaan dan dana pembinaan
- b. Juara II : medali perak, piagam penghargaan dan dana pembinaan
- c. Juara III : medali perunggu, piagam penghargaan dan dana pembinaan

2. JUARA FAIR PLAY

Atlet setiap cabang olahraga akan mendapatkan penilaian *fair play* dan penghargaan berupa piala *fair play*. Penilaian terhadap atlet tersebut dengan mempertimbangkan pula penilaian terhadap perilaku pelatih, ofisial dan suporter pada setiap cabang olahraga.

3. JUARA UMUM

Penetapan juara umum ditentukan berdasarkan perolehan medali emas, perak, perunggu terbanyak. Untuk juara umum akan memperoleh piala.

M. KETENTUAN O2SN-IX SD 2016

Cabang olahraga yang dilombakan/dipertandingkan meliputi 8 (delapan) cabang olahraga yaitu :

1. Atletik (*Kids ' Athletics*)

- Nomor :
- a. *Kanga's Escape* (Sprint/ Gawang),
 - b. *Frog Jump* (Loncat Katak),
 - c. *Turbo Throwing* (Lempar Lembing Anak)
 - d. *Formula 1* (Lari, Rintangan, Slalom)

2. Voli Mini

- Nomor : Beregu Putri

3. Renang

- Nomor :
- a. 50 m gaya bebas putri
 - b. 50 m gaya punggung putri
 - c. 50 m gaya dada putri
 - d. 50 m gaya kupu-kupu putri
 - e. 100 m gaya bebas putri
 - f. 100 m gaya dada putri

- g. 50 m gaya bebas putra
- h. 50 m gaya punggung putra
- i. 50 m gaya dada putra
- j. 50 m gaya kupu-kupu putra
- k. 100 m gaya bebas putra
- l. 100 m gaya dada putra

4. Tenismeja

- Nomor : a. Tunggal Putra
 b. Tunggal Putri

5. Bulutangkis

- Nomor : a. Tunggal Putra
 b. Tunggal Putri

6. Pencak Silat

- Nomor : a. Kategori Tunggal Putra
 b. Kategori Tunggal Putri

7. Catur

- Nomor : a. Catur Standar Perorangan Putra
 b. Catur Standar Perorangan Putri

8. Karate

- Kelas : a. Kata Perorangan Putra
 b. Kata Perorangan Putri
 c. Kumite Perorangan Putra : Kelas -32 kg
 d. Kumite Perorangan Putra : Kelas +32 kg
 e. Kumite perorangan Putri : Kelas -28 kg
 d. Kumite perorangan Putri : Kelas +28 kg

N. PESERTA, OFISIAL, DAN PELATIH

Rincian Jumlah Peserta, Oficial Dan Pelatih untuk Setiap Provinsi

NO	CABANG OLAHRAGA	PESERTA		PELATIH	OFISIAL
		Putra	Putri		
1	Atletik	2 orang	2 orang	1 orang	• 1 Ketua Tim dan 1 Tim Aju
2	Voli Mini	0 orang	5 orang	1 orang	
3	Renang	1 orang	1 orang	1 orang	
4	Tenis meja	1 orang	1 orang	1 orang	
5	Bulutangkis	1 orang	1 orang	1 orang	
6	Pencak silat	1 orang	1 orang	1 orang	
7	Catur	1 orang	1 orang	1 orang	
8	Karate	1 orang	1 orang	1 orang	
Jumlah		8 orang	13 orang	8 orang	2 orang

1. PESERTA

Jumlah peserta sebanyak 21 orang setiap provinsi.

a. Persyaratan Peserta

Peserta O2SN-IX SD 2016 yang dikirim wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Peserta O2SN-IX SD 2016 adalah WNI (Warga Negara Indonesia).
- 2) Peserta O2SN-IX SD 2016 adalah peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat.
- 3) Peserta didik yang pada tahun pelajaran 2016/2017 masih duduk di SD dan atau yang sederajat **dan** dilahirkan tanggal **1 Januari 2004 atau sesudahnya**, dibuktikan dengan **raport asli** dan **akte kelahiran asli** atau **surat keterangan lahir asli** beserta fotokopinya yang telah dilegalisir oleh kepala sekolah yang bersangkutan.

Apabila peserta didik yang bersangkutan masih duduk di SD/MI dan atau yang sederajat namun lahir **sebelum** tanggal **1 Januari 2004**, maka peserta didik yang bersangkutan **tidak dapat** mengikuti O2SN-IX SD 2016.

Begitu pula apabila siswa yang bersangkutan lahir **setelah** tanggal **1 Januari 2004** namun telah tamat dari SD/MI dan atau yang sederajat, maka

peserta didik yang bersangkutan **tidak dapat** pula mengikuti O2SN-IX SD 2016.

4) Pelaksanaan seleksi di daerah PESERTA DIDIK KELAS VI tahun pelajaran 2015/2016 TIDAK DIKUTSERTAKAN.

5) Juara/terbaik hasil seleksi tingkat provinsi sesuai dengan cabang olahraga yang diikuti, dibuktikan dengan hasil seleksi dan surat keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

6) Belum pernah menjadi juara 1, 2, dan 3 O2SN SD tahun sebelumnya.

7) Belum pernah juara 1, 2, dan 3 lomba/pertandingan tingkat internasional.

8) Memenuhi persyaratan peserta sebagaimana diatur pada ketentuan khusus masing-masing cabang olahraga.

9) Apabila peserta yang dikirim tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum pada butir 1-8 di atas, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti O2SN-IX SD 2016.

b. Kelengkapan yang wajib dibawa peserta

1) Raport asli dan fotokopi rapor yang telah dilegalisir oleh kepala sekolah yang bersangkutan.

2) Akte kelahiran asli atau surat kenal lahir dan fotokopi akte kelahiran/surat kenal lahir yang telah dilegalisir oleh Kepala Kelurahan/Kepala Desa.

3) Hasil seleksi dan surat keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

4) Surat keterangan dari Kepala Sekolah, yang menyatakan bahwa yang bersangkutan adalah benar masih duduk di bangku sekolah dasar.

5) Pas foto terbaru berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 4 (empat) lembar.

6) Apabila kelengkapan pada butir 1), 2), 3), 4), dan 5) tidak terpenuhi maka tidak dapat disusulkan dan peserta yang bersangkutan dinyatakan diskualifikasi dan tidak dapat diganti oleh peserta lain.

2. OFISIAL

Jumlah Ofisial setiap provinsi sebanyak 2 (dua) orang.

a. Persyaratan Ofisial:

1) Berasal dari Bidang yang menangani SD pada Dinas Pendidikan Provinsi yang bertugas membina klub olahraga SD.

2) Membawa Surat Tugas dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

3) Membawa pas foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 2 (dua) lembar.

4) Ketua Kontingen: 1 orang dan Tim Aju: 1 orang.

b. Tugas Oficial:

- 1) Bertanggungjawab penuh mendampingi peserta pada saat pemeriksaan keabsahan administrasi dan fisik.
- 2) Mendampingi tim provinsi masing-masing dalam mengikuti seluruh lomba/pertandingan berlangsung.
- 3) Menjaga peserta, pelatih dan suporter agar berlaku *fair play* dan sopan selama kejuaraan berlangsung.
- 4) Mengikuti penjelasan umum dan penjelasan teknis.
- 5) Membawa seluruh kelengkapan administrasi peserta.
- 6) Bertanggungjawab penuh mendampingi peserta pada saat pemeriksaan keabsahan administrasi dan fisik.
- 7) Mendampingi tim provinsi masing-masing dalam mengikuti seluruh lomba/pertandingan berlangsung.
- 8) Menjaga peserta, pelatih dan suporter agar berlaku *fair play* dan sopan selama kejuaraan berlangsung.

3. PELATIH

Pelatih peserta sebanyak 8 (delapan) orang setiap provinsi.

a. Persyaratan Pelatih:

- 1) Pelatih adalah guru penjasorkes/pelatih klub olahraga SD dan atau pelatih siswa yang bersangkutan.
- 2) Membawa surat keterangan dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, yang menerangkan bahwa yang bersangkutan adalah benar guru Penjasorkes/Pelatih klub olahraga dari sekolah/klub yang bersangkutan.
- 3) Membawa pas foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar

b. Tugas Pelatih:

- 1) Bertanggungjawab terhadap peserta.
- 2) Mengikuti penjelasan umum dan penjelasan teknis.
- 3) Mendampingi peserta dalam mengikuti seluruh lomba/pertandingan berlangsung.
- 4) Menjaga *fair play* dan berlaku sopan selama kejuaraan berlangsung.

Peserta, Oficial, dan Pelatih yang mengikuti O2SN-IX SD 2016 olahraga harus mengisi biodata dengan jelas sesuai dengan format terlampir dan diserahkan pada saat registrasi.

O. MEKANISME PELAKSANAAN

O2SN-IX SD 2016 dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota dan tingkat provinsi sampai ke tingkat nasional. Untuk mendapatkan peserta terbaik dari daerah yang dikirim ke tingkat nasional, daerah melaksanakan O2SN-IX SD 2016 secara berjenjang sejak tingkat kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi berkoordinasi dengan pengkab/kota/pengprov olahraga.

1. Tingkat kecamatan

- a. Seleksi dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Pendidikan Kecamatan.
- b. Tim O2SN-IX SD 2016 tingkat kecamatan sudah terbentuk pada minggu ke-1 bulan April 2016.
- c. Membuat Surat Keputusan pemenang peringkat I, II dan III yang ditandatangani oleh Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan dan selanjutnya mengirimkan Surat Keputusan tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

2. Tingkat kabupaten/kota

- a. Peserta seleksi tingkat kabupaten adalah wakil dari hasil seleksi tingkat kecamatan.
- b. Tim O2SN-IX SD 2016 tingkat Kabupaten/Kota sudah terbentuk pada minggu ke-1 bulan Mei 2016.
- c. Membuat Surat Keputusan pemenang peringkat I, II dan III yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan selanjutnya mengirimkan Surat Keputusan tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

3. Tingkat provinsi

- a. Peserta seleksi tingkat provinsi adalah wakil dari seleksi tingkat Kabupaten/Kota.
- b. Tim O2SN-IX SD 2016 tingkat Provinsi sudah terbentuk pada minggu ke-1 bulan Juni 2016.
- c. Membuat Surat Keputusan pemenang peringkat I, II dan III yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

4. Tingkat nasional

O2SN-IX SD 2016 di tingkat nasional mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dan peraturan pertandingan/perlombaan dari Pengurus Besar/Pengurus Pusat cabang olahraga atletik, voli mini, renang, tenis meja, bulutangkis, pencak silat, catur, dan karate.

P. PEMBIAYAAN

1. Tingkat Daerah

- a. Biaya seleksi O2SN-IX SD 2016 ditanggung oleh masing-masing daerah melalui dana APBD.
- b. Biaya transportasi pergi-pulang dari tempat asal ke Tingkat Nasional (Jakarta) dibebankan pada masing-masing daerah melalui dana Dekonsentrasi.

2. Tingkat Nasional

Panitia Pusat O2SN-IX SD 2016 hanya menanggung biaya akomodasi dan konsumsi, bagi peserta, ofisial, dan pelatih resmi selama O2SN-IX SD 2016 berlangsung.

Q. PENUTUP

Petunjuk Teknis Olimpiade Olahraga Siswa Nasional-IX SD tahun 2016 ini meliputi hal-hal pokok yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan, sedangkan hal-hal teknis pelaksanaan akan dijelaskan lebih lanjut pada saat penjelasan teknis.

Petunjuk Teknis ini dapat menjadi acuan bagi para peserta, pelatih, dan ofisial pada kegiatan O2SN-IX SD 2016 Olahraga Siswa Nasional tahun 2016 sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat berlangsung sesuai dengan yang kita harapkan.

CONTACT PERSON

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN-IX SD) Tahun 2016

1. Drs. Setiawan Witaradya, MA : 08128501979
2. Keri Darwindo, S.Pd., MA : 081513876602
3. Drs. Agus Firmansyah : 0818746191

Penanggung Jawab Masing-masing Cabang Olahraga

No	Cabang Olahraga	Nama	No Telepon
1	Atletik	Umaryono	081316814257
2	Voli	Sujianto	08164808039
3	Renang	Fajar Vidya Hartono	08158142002
4	Tenis meja	Syamsu Saputro	081315241624
5	Bulutangkis	Eddy Susanto	081513160578
6	Pencak silat	Pudji Handoko	0818125486
7	Catur	Hendry Jamal's	08161651282
8	Karate	Yoyo Satrio Purnomo	081219681114

**BAGIAN KEDUA
PANDUAN KHUSUS
CABANG OLAHRAGA
O2SN-IX SD TAHUN 2016**

I. ATLETIK (*Kids' Athletics*)

A. PERATURAN UMUM

1. Tempat latihan dan perlombaan

Tempat latihan bagi peserta perlombaan akan ditentukan kemudian.

2. Peralatan Perlombaan

Panitia penyelenggara menyediakan seluruh peralatan perlombaan dan latihan. Semua peralatan yang akan digunakan telah sesuai dengan Peraturan Perlombaan IAAF dan peraturan PB. PASI yang berlaku (peralatan *Kids' Athletics* yang sesuai dengan standar IAAF dan PB PASI).

3. Nomor Perlombaan *Kids' Athletics* meliputi:

- a. *Kanga's Escape* (Sprint dan Gawang)
- b. *Frog Jump* (Loncat Katak)
- c. *Turbo Throwing* (Lempar Lembing Anak)
- d. *Formula 1* (Lari, Rintangan, Slalom)

B. PERATURAN KHUSUS

1. Peraturan Perlombaan

- a. *Kids' Athletics* Olimpiade Olahraga Siswa Nasional-IX SD tahun 2016 diselenggarakan dengan menggunakan Peraturan Perlombaan IAAF dan peraturan PB. PASI yang berlaku (peraturan perlombaan mengacu kepada buku pedoman *KIDS' ATHLETICS* yang di keluarkan oleh IAAF dan disesuaikan dengan kondisi tempat perlombaan.
- b. Semua peserta perlombaan dianggap telah mengetahui dan mengerti isi dari peraturan tersebut.

2. Peserta

- a. Persyaratan peserta mengacu pada panduan umum O2SN-IX SD 2016
- b. Peserta telah lolos pemeriksaan keabsahan.
- c. Setiap daerah mengirim satu tim yang terdiri dari 2 (dua) atlet putra dan 2 (dua) atlet putri.
- d. Setiap tim harus mengikuti seluruh etape dalam *Kids' Athletics* yang dilombakan.

3. Penentuan Giliran Lomba

Penentuan giliran dalam lomba *Kids' Athletics* ditentukan oleh panitia.

4. Pemanggilan Atlet /*RoI Call*

- a. Pemanggilan atlet untuk memasuki arena lomba akan dilakukan dari tempat *Roll Call* didekat tempat pemanasan.
 - b. Setiap atlet yang dipanggil untuk dilakukan pemeriksaan kelengkapan harus menunjukkan *ID Card* lengkap dengan foto dan nomor peserta.
 - c. Setelah kelengkapan dianggap sudah cukup seluruh atlet dibawa masuk ke lapangan secara bersamaan untuk melakukan senam bersama yang akan dipandu oleh panitia.
5. Keabsahan Peserta
- Keabsahan peserta dilakukan oleh Panitia Keabsahan dan keputusannya bersifat mutlak.
6. Pertemuan Teknis/*Technical meeting*
- a. Pertemuan teknis *Kids' Athletics* akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal.
 - b. Dalam pertemuan teknis hanya akan dibicarakan hal-hal teknis perlombaan.
7. Delegasi Teknik
- Sebagai penanggungjawab teknik pelaksanaan perlombaan *Kids' Athletics* Olimpiade Olahraga Siswa Nasional-IX SD tahun 2016 adalah delegasi teknik yang ditetapkan dan ditunjuk oleh Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB PASI).
8. Hakim, Wasit, dan Juri
- Dewan hakim dan wasit yang bertugas dalam perlombaan *Kids' Athletics* Olimpiade Olahraga Siswa Nasional-IX SD tahun 2016 mendapat rekomendasi dari PB PASI, sedangkan para juri yang akan bertugas mendapat rekomendasi dari Pengurus Provinsi PASI D.K.I. Jakarta.
9. Protes
- a. Protes menyangkut suatu hasil perlombaan dapat diajukan dalam kurun waktu tidak lebih dari 30 menit setelah hasil perlombaan diumumkan secara resmi.
 - b. Protes pada tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh atlet yang bersangkutan atau official tim atas nama atlet tersebut kepada wasit. Kemudian wasit akan mempertimbangkan dengan disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu untuk diambil keputusan.
 - c. Apabila keputusan wasit atas protes yang diajukan ternyata tidak dapat diterima oleh pihak si pemohon protes, maka pemohon dapat mengajukan banding kepada Dewan Hakim
 - d. Pengajuan banding kepada Dewan Hakim dilakukan secara tertulis oleh Tim manajer atau official atas nama atlet dengan disertai uang protes sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah)

10. Pakaian

- a. Pakaian seragam perlombaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan seragam resmi daerah/kontingen yang bersangkutan
- b. Para peserta perlombaan diwajibkan memakai pakaian yang bersih dengan potongan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu/tidak menimbulkan keberatan-keberatan (sopan). Pakaian perlombaan harus dibuat dari bahan yang tidak tembus pandang/tidak transparan, sekalipun basah dengan warna dasar antara depan dan belakang harus sama.

11. Sepatu

Atlet boleh menggunakan sepatu spike, atau sepatu kets dan boleh tidak menggunakan sepatu

12. Medali Kejuaraan dan Penentuan Juara Umum

- a. Medali kejuaraan (emas, perak dan perunggu) akan diberikan kepada pemenang 1, 2, dan 3 dari tiap-tiap nomor *Kids' Athletics* sesuai dengan ketentuan di masing-masing nomor
- b. Penentuan juara umum *Kids' Athletics* ditentukan berdasarkan banyaknya perolehan medali

C. PETUNJUK KIDS' ATHLETICS

1. Sprint / Gawang

Diskripsi : Estafet bolak-balik dengan kombinasi sprint dan gawang.

Nama Lomba : "Kanga's Escape"

Prosedur:

Dua lintasan setiap tim, Satu dengan gawang dan satunya tidak. Dua orang dalam tim berdiri di satu sisi dan dua yang lain disisi seberangnya. Peserta pertama start dari start berdiri dan lari 40 meter tanpa gawang. Pada akhir lintasan memberikan gelang estafet (gelang diberikan dibelakang bendera) ke pelari nomor kedua yang meneruskan lari melewati gawang. Pelari kedua juga start dengan posisi berdiri dan lari melewati gawang sampai ujung lintasan, begitu seterusnya sehingga tiap-tiap pelari akan berlari tanpa gawang sekali dan berlari dengan gawang sekali.

Dengan demikian pelari terakhir melewati gawang dan diambil waktunya. Gelang estafet dibawa dengan tangan dan diberikan kepada pelari selanjutnya yang menerima juga dengan tangan.

Penilaian:

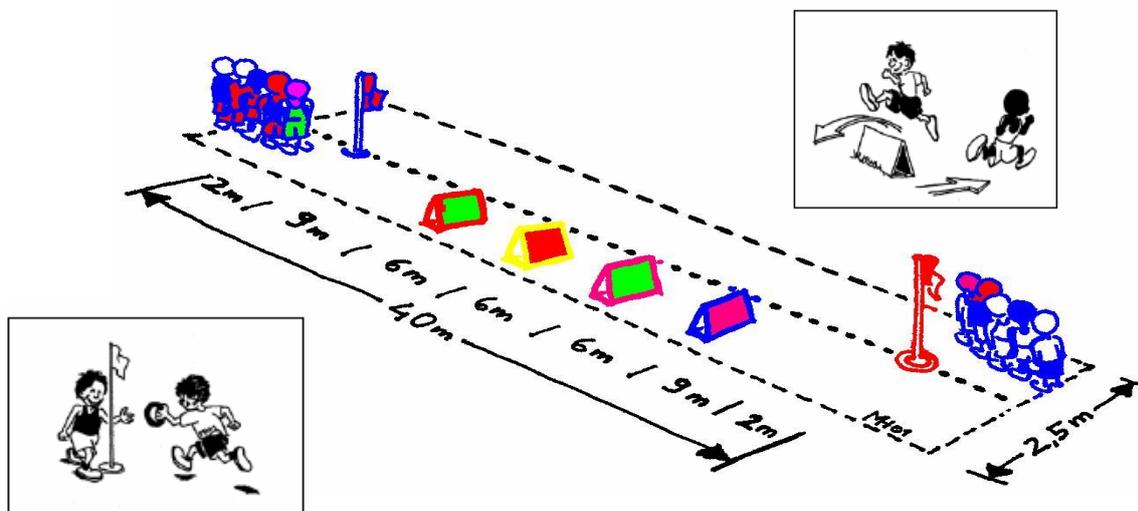
Rangking dilakukan berdasarkan waktu: Tim pemenang adalah tim yang paling cepat menyelesaikan lari di atas.

Satu kali lari dapat dilakukan oleh sejumlah tim bersamaan tergantung dari jumlah tim dan ketersediaan panitia.

Peralatan:

Setiap tim dalam lintasan lomba perlu disediakan peralatan sebagai berikut :

- 1 stopwatch
- 1 kartu event/pos
- 4 gawang (tinggi 50 cm, dan jarak 6 meter antar gawang)
- 2 tanda/tongkat berbendera
- 1 gelang estafet
- Alat Star/clepper

Gambar:

2. Lompat Jauh dari berdiri

Diskripsi : Lompat dengan dua kaki kedepan dan posisi squat

Nama Lomba : *Frog Jump* (Lompat Katak)

Prosedur:

Dari garis start seorang peserta melakukan ‘loncat katak” tiga kali berturut-turut dengan bertumpu dan mendarat dua kaki. Petugas memberi tanda bagian tubuh yang terdekat dari garis start (tumit). Bila peserta jatuh kebelakang maka tandanya adalah anggota tubuh yang paling dekat dengan garis strat. Titik pendaratan peserta pertama adalah titik awal lompat peserta kedua dan seterusnya.

Lomba diselesaikan setelah anggota regu terakhir meloncat dan mendarat serta diberi tanda pada pendaratannya.

Gerakan ini dilakukan dua kali, dan hasil terbaik yang digunakan.

Penilaian:

Setiap anggota tim berlomba, dan jumlah jarak yang dicapai oleh 4 (empat) peserta anggota tim adalah hasilnya.

Pengukuran dilakukan sampai pada 1 cm penuh.

Peralatan:

Setiap tim memerlukan peralatan sebagai berikut :

- 1 meteran
- Alat penanda
- 1 Kartu lomba
- Tanda Star/cleeper

Gambar:



3. Lempar Lembing Anak (Turbo Throwing).

Diskripsi : Lempar satu tangan untuk mencapai jarak dengan lembing anak

Nama Lomba : "Lempar Lembing Anak"

Prosedur:

Lempar lembing anak-anak diawali dengan awalan 5 meter. Setelah melakukan awalan pendek peserta melempar lembing anak ke area lemparan dengan dibatasi garis lempar. Setiap peserta melakukan dua lemparan.

Keamanan : Karena keamanan cukup rawan dalam lempar lembing maka hanya petugas yang boleh berada di area pendaratan lemparan.

Sangat terlarang melempar balik lembing ke arah batas garis lempar.

Penilaian:

Setiap lemparan diukur dengan memberi tanda yang ditarik 90 derajat ke arah garis batas lempar dan dicatat sampai dengan 1 cm penuh. Bila lembing jatuh diantara/tengah garis cm maka dibulatkan ke cm penuh dibawahnya. Jumlah jarak terbaik dari dua lemparan masing-masing anggota tim merupakan hasil prestasi tim, satu tim dapat melakukan giliran lempar secara bersamaan.

Peralatan:

Setiap Tim memerlukan peralatan sebagai berikut :

- 2 Lembing anak (Lembing Turbo)
- Garis ukur yang telah dikalibrasi dengan meteran
- Kartu Lomba

Gambar:



4. Sprint, Gawang dan Slalom

Diskripsi : Estafet dengan kombinasi sprint, gawang dan slalom

Nama Lomba : "Formula 1"

Prosedur:

Keliling lintasan sekitar 80 meter yang dibagi menjadi area lari/sprint, lari gawang, dan slalom (lihat gambar). Gelang estafet digunakan sebagai alat perpindahan. Setiap peserta harus mulai dengan roll depan atau samping di atas matras.

Setiap peserta harus melakukan lari dalam lintasan secara lengkap dan memberikan gelang kepada peserta selanjutnya. Sekali start dapat dilakukan oleh beberapa tim bersama-sama.

Penilaian:

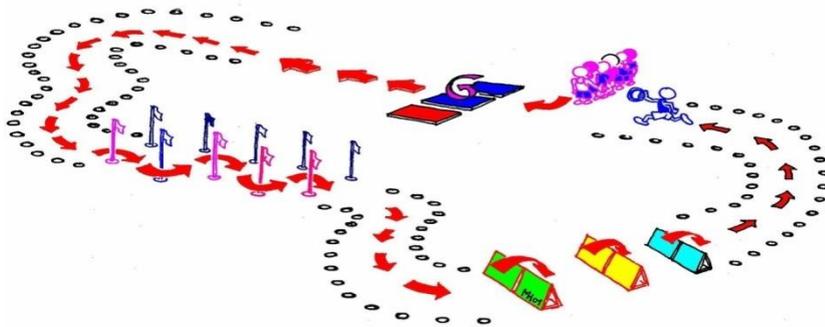
Ranking dilakukan dengan waktu tercepat yang dicatat setiap tim. Demikian juga dengan grup-grup selanjutnya, sesuai dengan ranking waktu.

Peralatan:

Peralatan yang dibutuhkan :

- a. 9 gawang
- b. 10 tongkat/ tiang slalom (jarak 1 meter tiap tiang)
- c. 3 busa/matras
- d. Sekitar 60 kerucut/tanda
- e. 1 stopwatch
- f. 1 Kartu lomba

Gambar:



Formulir Kompetisi - Pos I

1. "Kangas Escape" (Sprint/Gawang)

Daerah	Waktu

Formulir Kompetisi - Pos II

2. "Frog Jump" (Lompat Katak)

Daerah :

No	Nama	Lompatan 1	Lompatan 2	Terbaik
1				
2				
3				
4				
Total :				

Formulir Kompetisi - Pos III

3. "Turbo Throwing" (Lempar Turbo)

Daerah :

No	Nama	Lemparan 1	Lemparan 2	Terbaik
1				
2				
3				
4				
Total :				

SCORING SHEET SYSTEM

Hasil tim tiap pos Lomba

Urutan Tim

Team Name	Kanga's Escape			Frog Jump			Turbo Throwing			Formula 1			Total	Rank
	Result	Rank	Point	Result	Rank	Point	Result	Rank	Point	Result	Rank	Point		

Tim dengan nilai total terbanyak sebagai juara

Score board

D. PENUTUP

Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan perlombaan ini akan ditentukan kemudian.

II. Voli Mini

A. PERATURAN UMUM

1. Persyaratan Peserta

Persyaratan peserta sesuai dengan ketentuan peraturan umum O2SN-IX SD tahun 2016.

2. Pakaian dan Sepatu

Para peserta diwajibkan memakai sepatu olahraga dan pakaian yang bersih dan sopan, dengan potongan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu/tidak menimbulkan keberatan-keberatan. Pakaian pertandingan harus dibuat dari bahan yang tidak tembus pandang/tidak transparan, sekalipun dalam keadaan basah.

3. *Technical Meeting* dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2016 (tempat dan waktu tentatif).
4. Pertandingan dilaksanakan mulai tanggal 25 s.d. 28 Juli 2016.

B. PERATURAN KHUSUS

1. Peraturan Pertandingan

a. Peserta Pertandingan

Beregu Putri

b. Sistem Pertandingan

1) Pertandingan dibagi dalam 2 babak

- a) Babak I : Menggunakan sistem satu kali saling bertanding
(sistem setengah kompetisi) dalam pool.
- b) Babak II : Menggunakan sistem gugur.

2) Penentuan ranking pada Babak I

- a) Regu yang memperoleh NILAI tertinggi, dengan ketentuan:
 - Apabila skor 2-0: yang menang mendapat nilai 3 dan yang kalah 0.
 - Apabila skor 2-1: yang menang mendapat nilai 2 dan yang kalah 1.
- b) Apabila jumlah Nilai sama, ditentukan dengan KEMENANGAN terbanyak.
- c) Apabila jumlah kemenangan sama, ditentukan dengan PERBANDINGAN SET, yaitu Jumlah Set Kemenangan dibagi Jumlah Set Kekalahan.
- d) Apabila perbandingan Set sama, ditentukan dengan PERBANDINGAN ANGKA, yaitu Jumlah Angka Kemenangan dibagi Jumlah Angka Kekalahan.

- e) Apabila Perbandingan Angka sama, ditentukan dengan HASIL PERTANDINGAN antara ke-2 regu tersebut.
- f) Apabila ada regu yang mengundurkan diri dari pertandingan, maka semua hasil pertandingan yang sudah dilaksanakan akan DIHAPUS termasuk hasil pertandingan lawannya yang sudah dilakukan.

c. Mulainya Pertandingan

- 1) Bila waktu dalam jadwal pertandingan telah tiba, serta sarana dan regu-regu yang akan bertanding juga telah siap, maka pertandingan harus segera dimulai.
- 2) Bila waktu dalam jadwal pertandingan belum tiba, tetapi semua sarana dan ke 2 regu yang akan bertanding telah siap, maka pertandingan dapat segera dimulai.
- 3) Bila waktu dalam jadwal pertandingan telah tiba, tetapi sarana belum siap, maka regu-regu yang akan bertanding harus menunggu sampai selesainya sarana dipersiapkan.

d. Walk Over (W.O.)

- 1) Regu yang terlambat datang di tempat pertandingan atas kesalahan sendiri 15 menit dari jadwal pertandingan.
- 2) Regu yang menolak bertanding, padahal wasit serta sarana pertandingan telah siap.

e. Protes

- 1) Protes dilakukan oleh kapten regu atau pelatih resmi dari cabang volimini yang bersangkutan.
- 2) Protes yang dilakukan oleh selain kapten regu atau pelatih resmi, tidak akan diperhatikan.
- 3) Sekali mengajukan protes dikenakan biaya Rp. 1.000.000,-(satu juta rupiah).
- 4) Panitia pelaksana cabang Bolavoli tidak menerima protes mengenai keabsahan pemain.

f. Diskualifikasi.

- 1) Apabila jumlah pemain yang bertanding kurang dari ketentuan (4 orang)maka regu tersebut dinyatakan diskualifikasi.
- 2) Apabila regu yang bertanding (yang bermain) tidak sesuai dengan persyaratan administrasi ayng telah ditentukna makan regu tersebut dinyatakan kalah WO atau diskualifikasi.

- 3) Tidak mau melanjutkan pertandingan atau menolak bertanding pada sisa waktu yang harus dimainkan atau pertandingan yang sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

g. Dewan Hakim

Dewan Hakim merupakan badan tertinggi dalam memutuskan, apabila ada masalah dalam pertandingan yang sedang berjalan.

- 1) Keputusan dewan hakim adalah mutlak.
- 2) Anggota Dewan Hakim terdiri atas unsur PP. PBVSI + Pengprov PBVSI setempat.

h. Komisi Perwasitan (RSC)

Komisi Perwasitan (RSC) bertugas :

- 1) Mengatur penugasan wasit.
- 2) Memutuskan segala sesuatu yang tidak dapat diselesaikan oleh wasit yang bertugas.
- 3) Anggota Komisi Perwasitan terdiri dari unsur Komisi Perwasitan PP. PBVSI + komisi Perwasitan Pengprov. PBVSI setempat.

i. Pertemuan Teknik

Waktu dan tempat pertemuan teknik ditentukan oleh panitia pusat O2SN-IX SD tahun 2016.

2. Peraturan permainan

Pada prinsipnya Peraturan Permainan yang dipergunakan sama dengan Peraturan Permainan Bola Voli terbaru, kecuali ada beberapa ketentuan khusus, antara lain :

- a. Lama bermain : *Two winning set*
- b. Tinggi net Putri : 2,00 meter.
- c. Ukuran lapangan
Lapangan yang dipergunakan adalah berukuran 12,00 X 6,00 meter.
- d. Jumlah pemain
Setiap regu terdiri dari 4 pemain inti dan 1 pemain cadangan.
- e. Seragam pemain
 - 1) Setiap pemain harus memakai kaos dan celana yang seragam.
 - 2) Kaos harus bernomor dada dan nomor punggung (nomor antara 1 s.d. 20).
 - 3) Kapten regu diberi tanda dengan secarik kain yang warnanya kontras ukuran 2x6 cm ditempelkan/dijahit di bawah nomor dada.

- f. Pergantian pemain:
 - 1) Pergantian pemain bebas, artinya setiap pemain yang diganti boleh menggantikan siapa saja, contoh : no. 1 diganti no. 5; no. 1 boleh mengganti no. 5 lagi atau mengganti no. 2, no. 3 atau no.4.
 - 2) Pergantian harus diselingi dengan reli dahulu untuk pergantian selanjutnya.
 - 3) Jumlah pergantian, untuk setiap set sebanyak 6 kali.
- g. Servis
 - 1) Setiap perpindahan servis, yang melakukan servis harus bergiliran.
 - 2) Bola yang sudah dilambungkan untuk diservis, harus dipukul.
 - 3) Bola servis yang menyentuh net bagian atas dan masuk ke lapangan lawan adalah sah.
- h. Memainkan (menyentuh) bola
 - 1) Seluruh bagian badan diperkenankan untuk memainkan bola, disengaja maupun tidak disengaja.
 - 2) Setiap pemain diperbolehkan melakukan spike ataupun blok di depan net, asalkan saat servis akan dilakukan (dipihak lawan atau sendiri) para pemain harus kembali pada posisinya.
- i. Sentuhan Net.
 - 1) Menyentuh net diantara net dan pita samping merupakan kesalahan.
 - 2) Menyentuh net pada kepanjangan net di luar antena dan pita samping bukan merupakan kesalahan.
- j. *Technical Time Out* dan *Time Out*.
 - 1) TTO di berikan pada set ke 1 dan set ke 2, saat salah satu regu mencapai angka 8 dan 16 (set ke 3 tidak ada TTO).
 - 2) TO resmi dapat diminta oleh pelatih atau kapten regu sebanyak 2 kali.
- k. Pemberian angka.

Pemberian angka menggunakan sistem reli poin.

 - 1) Set ke 1 dan set ke 2, game berakhir pada angka 25, kecuali bila terjadi 24-24, dilanjutkan sampai salah satu regu unggul 2 angka (24-26); (25-27), dst.
 - 2) Set ke 3, game berakhir pada angka 15, kecuali bila terjadi 14-14, dilanjutkan sampai salah satu regu unggul 2 angka (14-16); (15-17), dst.

C. MEDALI

Medali kejuaraan diberikan kepada juara/pemenang ke 1, 2, dan 3.

D. PENUTUP

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan permainan/pertandingan ini akan ditentukan dalam *Technical Meeting*.

VOLIMINI O2SN-IX SD Tahun 2016

PROVINSI :
REGU :

NO	NAMA	KLS	ASAL SEKOLAH	TEMPAT TGL. LAHIR	TB (CM)	BB (Kg)	KET
1							
2							
3							
4							
5							

....., 2016
Pelatih

.....
Nama Jelas

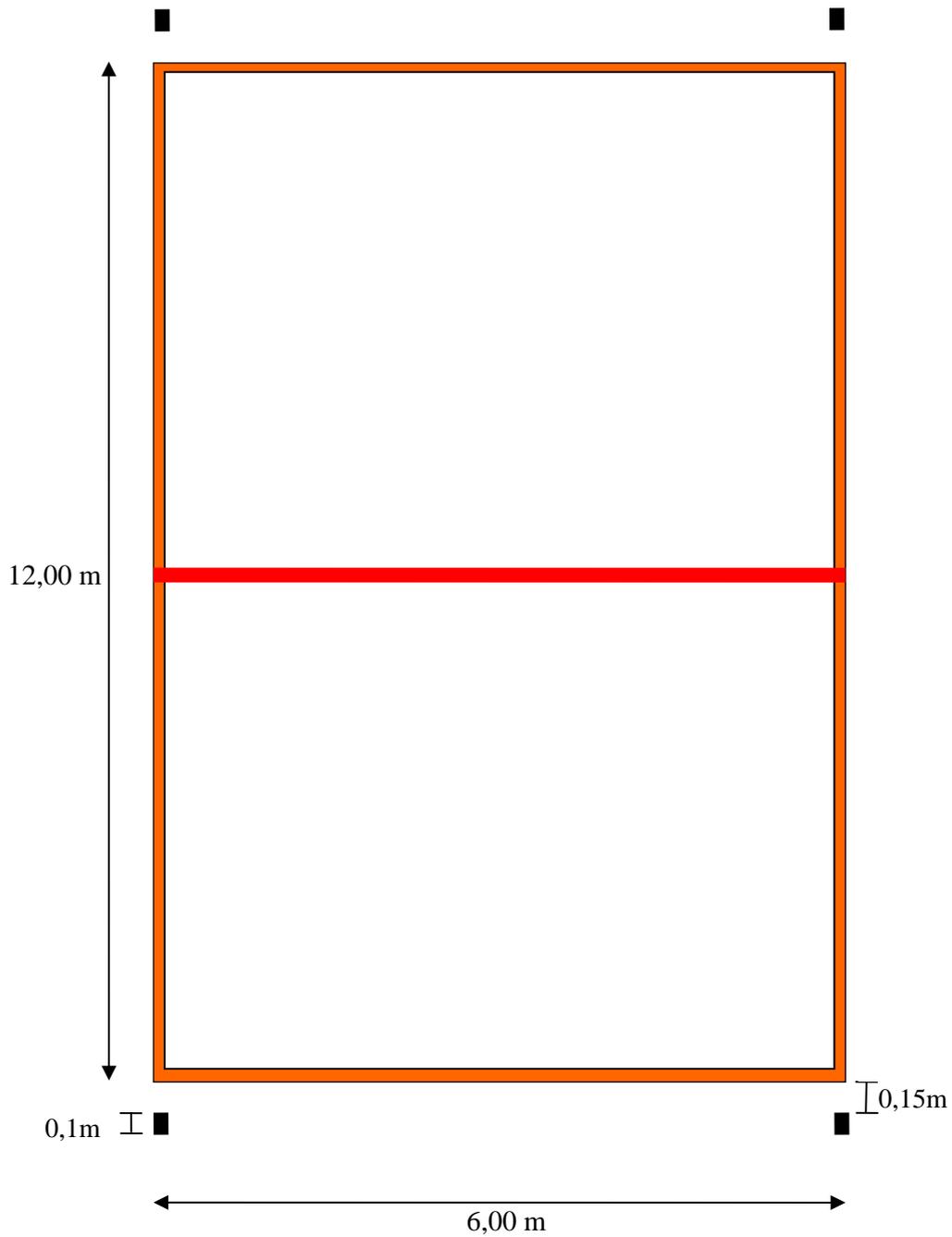
Keterangan :

- TB = Tinggi Badan (cm)
- BB = Berat Badan (kg)

- **LAPANGAN VOLIMINI**

Ukuran lapangan volimini adalah :

Panjang = 12,00 m
Lebar = 6,00 m
Tebal garis = 0,04 m
Tinggi Net Putri = 2,00 m



III. RENANG

A. UMUM

1. Waktu dan Tempat

- a. Hari/tanggal : Ditentukan kemudian
- b. Waktu : 08.00 WIB - Selesai
- c. Tempat perlombaan : Kolam Renang ditentukan kemudian

B. KHUSUS PERLOMBAAN

1. Tidak ada pengelompokan umur/kelas
2. Susunan acara perlombaan dan nomor-nomor perlombaan (lihat lampiran)
3. Pelaksanaan perlombaan
 - a. Menggunakan peraturan perlombaan PRSI/FINA (FINA Rules terbaru).
 - b. Semua nomor perlombaan dilaksanakan langsung final (*timed – final*)
 - c. Semua nomor perlombaan menggunakan peraturan 1 kali start
4. Persyaratan peserta
 - a. Persyaratan peserta, kelahiran, dan sekolah mengacu pedoman umum O2SN-IX SD tahun 2016.
 - b. Peserta yang akan mengikuti perlombaan adalah peserta terbaik tiap provinsi sesuai hasil seleksi di provinsinya masing-masing.
5. Jumlah peserta dan nomor perlombaan
 - a. Tiap nomor perlombaan diwakili maksimal 1 orang setiap provinsi
 - b. Jumlah nomor perlombaan perorangan yang boleh diikuti oleh setiap peserta/perenang maksimal 3 nomor dari 6 nomor yang diperlombakan
6. Medali
Medali kejuaraan diberikan kepada pemenang ke 1, 2, dan 3
7. Protes
 - a. Panitia pelaksana perlombaan merupakan instansi terakhir yang menentukan kepada setiap persoalan yang belum/tidak tercantum dalam peraturan perlombaan dan ketua perlombaan menampung protes dalam persoalan tersebut serta memberikan keputusan sebagai instansi pertama dan terakhir

- b. Semua protes dinyatakan resmi dan dapat diterima oleh ketua perlombaan apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Setiap protes harus disampaikan tertulis dan harus ditandatangani oleh pelatih yang bersangkutan.
 - 2) Setiap protes harus diajukan selambat-lambatnya 30 menit setelah acara/nomor perlombaan yang diprotes berakhir dengan disertai pembayaran Rp. 1.000.000,- (lihat peraturan FINA/PRSI G.R. 12.1-G.R. 12.3).
9. Pendaftaran peserta
 - a. Pendaftaran peserta dilakukan oleh provinsi yang bersangkutan dengan menggunakan formulir model A-1, A-2, dan A-3, kepada panitia penyelenggara.
 - b. Peserta diwajibkan mencantumkan waktu terbaik terakhir.
10. Uji coba kolam/pemanasan dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
11. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam ketentuan perlombaan ini akan ditentukan kemudian.

C. PERATURAN DAN TATA TERTIB

1. Umum

- a. Tempat peserta dan official
 - 1) Peserta dan pelatih selama perlombaan berlangsung diharuskan menempati tempat yang telah ditentukan.
 - 2) Yang diperkenankan berada di arena kolam perlombaan selain panitia adalah perenang yang akan start dan yang akan melapor diri untuk start ke petugas pengatur atlit, perenang-perenang yang akan mengikuti upacara penghormatan pemenang (UPP).
- b. Waktu dan tempat pemanasan/pendinginan.
 - 1) Pemanasan di kolam perlombaan bisa dimulai 1 jam sebelum perlombaan dimulai dan sudah harus selesai 15 menit sebelum perlombaan dimulai.
 - 2) Pemanasan/pendinginan selama perlombaan dapat dilakukan di kolam renang perlombaan.
 - 4) Semua lintasan dapat di pakai untuk pemanasan.
 - 5) Pukul 07.30 WIB lintasan 1 dan 8 hanya dipakai untuk *sprint*.
 - 6) Pukul 07.45 WIB kolam renang dikosongkan (waktu pemanasan telah selesai).
 - 7) Pukul 08.00 WIB perlombaan dimulai.

2. KHUSUS

a. Perenang Lapor

Setiap perenang yang akan turun agar mendaftarkan diri ke petugas pengatur atlit pada 4 seri sebelum nomor yang akan diikuti harus membawa *ID Card* (kartu tanda peserta) dan memakai seragam daerah masing-masing.

b. Pemanggilan melalui pengeras suara

- 1) Pemanggilan nama perenang yang akan start melalui pengeras suara hanya dilakukan satu kali setelah perenang berada/siap dibelakang tempat start
- 2) Perenang yang namanya diumumkan (saat nomor lintasannya disebutkan) melalui pengeras suara, di mohon untuk berdiri menghadap alur lintasan sebagai perkenalan terhadap penonton/undangan

c. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)

- 1) UPP diusahakan untuk dapat dilaksanakan setiap 2 (dua) nomor perlombaan selesai dilaksanakan
- 2) Dalam mengikuti UPP para peserta upacara harus memakai seragam daerah masing-masing
- 3) Peserta diharapkan dapat mengikuti UPP dengan tertib dan khidmat
- 4) Agar UPP dapat dilaksanakan dengan lancar dimohon kepada para pembina untuk mempersiapkan atlitnya yang menjadi juara untuk mengikuti UPP.

d. Hal-hal yang belum tercantum akan ditentukan kemudian.

**PENDAFTARAN PESERTA
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN)-IX SD
CABANG RENANG
TAHUN 2016**

Model A-1

Provinsi :

Alamat :

Telp. : Fax. :

No.	Nama Oficial/Pelatih	Jabatan

No.	Nama Peserta	Pa/Pi	Kls	Tgl. Lahir

Ketua/Sekretaris

(.....)

FORMULIR PENDAFTARAN
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN)-IX SD
CABANG RENANG
TAHUN 2016

Model A-3

Provinsi : (Pa/Pi)

No.	Nama	Jenis Kelamin Pa/Pi	GAYA						
			Bebas		Punggung	Dada		Kupu-kupu	
			Catatan waktu 50 meter	Catatan waktu 100 meter	Catatan waktu 50 meter	Catatan waktu 50 meter	Catatan waktu 100 meter	Catatan waktu 50 meter	

Catatan :

Pada kolom Gaya, cantumkan waktu terbaik terakhir peserta (pendaftar).

Lampiran

SUSUNAN ACARA OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN)-IX SD CABANG RENANG TAHUN 2016

HARI PERTAMA :

1. 100 Meter Gaya Bebas Putera
2. 100 Meter Gaya Bebas Puteri
3. 50 Meter Gaya Punggung Putera
4. 50 Meter Gaya Punggung Puteri
5. 50 Meter Gaya Dada Putera
6. 50 Meter Gaya Dada Puteri

HARI KEDUA :

1. 100 Meter Gaya Dada Putera
2. 100 Meter Gaya Dada Puteri
3. 50 Meter Gaya Kupu-kupu Putera
4. 50 Meter Gaya Kupu-kupu Puteri
5. 50 Meter Gaya Bebas Putera
6. 50 Meter Gaya Bebas Puteri

IV. TENIS MEJA

A. PERATURAN UMUM

1. Nomor yang dipertandingkan
 - a. Tunggal Putra
 - b. Tunggal Putri
2. Sistem Permainan/Pertandingan

Sistem permainan/pertandingan mengacu pada ketentuan dan peraturan yang ditetapkan oleh ITTF/PTMSI terbaru, kecuali :

 - a. Tunggal putra dan putri akan dibagi dalam 8 pool dan dipertandingkan dalam dua babak.
 - b. Babak I dipertandingkan dengan $\frac{1}{2}$ kompetisi (single round robin group system). Rangking I dan II tiap pool berhak maju ke babak II.
 - c. Babak II, rangking I dan II pool akan dipertandingkan dengan sistem gugur.
 - d. Seluruh pertandingan dilaksanakan dengan lima game terbaik (*the Best of five games*).

B. PERATURAN KHUSUS

1. *Seeded* permainan berdasarkan hasil O2SN-VIII SD tahun 2015. *Seeded* didahului dari Ranking 1 s/d 8 dan kemudian ranking 9-16.
2. Seluruh pemain harus menggunakan celana pendek (kecuali untuk pemain yang menggunakan jilbab) dan kostum /kaos serta sepatu. Kaos tidak berwarna (dasar kuning dan oranye serta tidak oblong).
3. Atlet harus menunjukkan *ID Card* (Kartu Tanda Pengenal) sebelum pertandingan dimulai.
4. Pemain yang tidak hadir untuk bertanding lebih dari 15 menit dari jadwal yang ditentukan akan dinyatakan Kalah *Walk Over* (WO) untuk pertandingan tersebut.

C. BEBERAPA PENJELASAN PERATURAN

1. Pelatih yang mendampingi saat bertanding sudah harus ditentukan sebelum pertandingan dimulai dan tidak boleh diganti sampai pertandingan tersebut selesai. (tidak termasuk pada pertandingan berikutnya).
2. Satu orang pelatih yang ditunjuk dapat menjadi penasehat untuk 2 (dua) pemainnya sekaligus pada saat mereka bertanding.
3. Sanksi bagi pelatih/pendamping yang memberi kode/nasehat tidak pada saatnya (*Time-out* atau Pergantian Game/Set) dikenakan hukuman :

- a. Teguran I : Kartu Kuning
 - b. Teguran II : Kartu Merah
- Apabila terdapat seorang pelatih/pendamping yang telah 2 (dua) kali mendapat hukuman Kartu Merah, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan lagi mendampingi atau menjadi penasehat/pelatih untuk sisa pertandingan berikutnya.
4. Protes yang sehubungan dengan teknis pertandingan diselesaikan sesuai dengan peraturan Tenis Meja yang berlaku.
 5. Peralatan (Raket/Bet) yang digunakan harus sesuai dengan Ketentuan/Peraturan yang berlaku.
 6. Perhitungan Nilai untuk menentukan Ranking dalam Pool sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti :
 - a. Menang = Nilai 2, Kalah = Nilai 1, dan WO/Diskualifikasi =0
 - b. Apabila terdapat 2 atau lebih pemain yang memiliki nilai yang sama dalam Pool, maka urutannya ditentukan dari hasil pertandingan diantara mereka saja.
 7. *Time-Out* hanya dapat diminta 1(satu) kali untuk setiap pertandingan (maksimal 1 menit)
 8. Persyaratan servis harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

D. PERALATAN

Meja : Standar Nasional/Internasional

Bola : Standar Internasional *** (oranye)

E. JADWAL PERTANDINGAN PERORANGAN (*TENTATIVE*)

- | | | |
|----------|---------------------------|--------------------------------|
| Hari I | : Tunggal Putra dan Putri | (Babak I) |
| Hari II | : Tunggal Putra dan Putri | (babak I) |
| | Tunggal Putra dan Putri | (Babak II) |
| Hari III | : Tunggal Putra dan Putri | (babak II/Semifinal dan Final) |

F. HADIAH/PENGHARGAAN

Pemenang akan diberi Penghargaan/Hadiah sesuai dengan ketentuan Panitia Penyelenggara. Khusus medali, pemenang untuk masing-masing nomor pertandingan akan diberikan :

- | | | |
|------------------|--------------------|----------------|
| 1. Tunggal Putra | : - Juara | 1 Medali Emas |
| | - <i>Runner Up</i> | 1 Medali Perak |

2. Tunggal Putri	- Pemenang III/Bersama	2 Medali Perunggu
	: - Juara	1 Medali Emas
	- <i>Runner Up</i>	1 Medali Perak
	- Pemenang III/Bersama	2 Medali Perunggu

G. LAIN-LAIN

Ketentuan lainnya yang perlu diberitahukan dan belum tercantum dalam panduan ini akan disampaikan pada saat penjelasan teknis.

V. BULUTANGKIS

A. PERATURAN UMUM

1. Panitia Pelaksana.

- a. Keputusan wasit yang memimpin mengikat.
- b. Wasit dapat membatalkan keputusan hakim garis (*over rules*).
- c. *Referee* berhak memutuskan segala sesuatu yang menyangkut pertandingan.

2. Peraturan.

Peraturan permainan/pertandingan menggunakan peraturan PBSI/BWF (*Badminton World Federation*).

3. Pakaian dan *Shuttle Cock*.

- a. Pemain harus berpakaian olahraga yang sopan, warna bebas dan tidak diperkenankan memakai kaos klub.
- b. Pemain wajib menggunakan kaos yang dibelakang kaosnya ada nama pemain.
- c. *Shuttle Cock* yang digunakan disediakan dan diatur oleh Panitia.

B. PERATURAN KHUSUS

1. Ketentuan Bertanding.

- a. Pemain harus sudah hadir di tempat pertandingan 30 menit sebelum jadwal pertandingan.
- b. Pemain wajib mengetahui tempat dan waktu bertanding.
- c. Pemain yang belum dipanggil untuk bertanding tidak diperkenankan memasuki lapangan.
- d. Pemain yang gilirannya bertanding setelah dipanggil dalam waktu 5 (lima) menit dari jadwal pertandingannya tidak hadir dinyatakan kalah.
- e. Jadwal yang tercantum dalam buku acara menjadi pedoman untuk dimulainya pertandingan.
- f. Bila terjadi gangguan, *Referee* berhak menunda atau memindahkan ke tempat lain dengan meneruskan angka yang telah dicapai.
- g. Seorang pemain berhak atas hadiah menurut hasil aktual yang didapat sebelum pengunduran diri karena cedera.

2. Sistem Pertandingan

- a. Pertandingan bersifat perorangan dengan mempertandingkan Tunggal Putra dan Tunggal Putri.
- b. Pertandingan babak pertama menggunakan sistem setengah kompetisi dalam *pool*;
 - 1) dalam pertandingan setengah kompetisi dalam *pool* tidak dibenarkan memberikan kemenangan WO.
 - 2) apabila memberikan kemenangan WO, maka pertandingan yang telah dilakukan dianulir (dianggap tidak ada) dan yang belum dilakukan dibatalkan.
- c. Juara satu masing-masing *pool* berhak maju ke babak berikutnya hingga semi final dengan menggunakan sistem gugur.
- d. Yang menang dalam Semi Final maju ke Final memperebutkan juara 1 dan 2
- e. Yang kalah dalam semi final sebagai juara 3 bersama.

3. Penentuan *Ranking* dalam *pool*.

- a. *Ranking* ditentukan oleh kemenangan pertandingan / *match*.
- b. Bila ada 2 (dua) pemain yang memiliki jumlah kemenangan pertandingan / *match* yang sama, pemenang pada saat keduanya bertanding menduduki ranking lebih tinggi.
- c. Bila 3 (tiga) atau lebih yang memiliki jumlah pertandingan/*match* yang sama, ranking akan ditentukan oleh selisih kemenangan game dikurangi kekalahan *game*, yang memiliki jumlah selisih kemenangan game lebih banyak menduduki peringkat lebih tinggi.
- d. Bila ada 3 atau lebih yang memiliki jumlah kemenangan yang sama dan memiliki jumlah selisih *game* yang sama, ranking akan ditentukan dengan jumlah selisih kemenangan point (angka). Yang memiliki jumlah selisih kemenangan *point* lebih banyak menduduki ranking lebih tinggi.
- e. bila masih ada 3 (tiga) pemain yang sama, maka ranking ditentukan melalui undian.

4. *Seeded* dan Undian.

- a. *Seeded* ditentukan oleh *Referee*, berdasarkan Rangking Nasional PBSI *Update* terakhir.
- b. Undian akan ditentukan kemudian.

5. Scoring.

- a. Pertandingan menggunakan score 21 x 3 *Rally Point*, dengan prinsip *The Best of Three Games*.
- b. Apabila kedudukan 20 sama, maka yang memperoleh 2 angka berturut-turut sebagai pemenang.
- c. Apabila kedudukan 29 sama, maka yang mencapai angka 30 lebih dulu sebagai pemenang.

6. Interval.

- a. Apabila telah mencapai angka 11, pemain berhak istirahat tidak lebih dari 60 detik dan pelatih/pendamping mendatangi pemain untuk memberikan instruksi atau pemain mendatangi pelatih/pendamping untuk mendapatkan instruksi.
- b. Sebelum melanjutkan *game* kedua dan *game* ketiga (kalau ada), pemain berhak istirahat tidak lebih dari 120 detik dan pelatih/ pendamping diperbolehkan mendatangi pemain untuk memberikan instruksi atau pemain mendatangi pelatih untuk mendapatkan instruksi.

7. Cidera.

- a. Pemain yang mengalami cedera sewaktu bertanding tidak diberikan waktu perawatan pemulihan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah, kecuali terjadi perdarahan.
- b. Selain pemain yang sedang bertanding tidak ada yang diperkenankan masuk lapangan kecuali atas izin *Referee*.

C. PROTES.

- a. Protes harus diajukan oleh Pelatih/Ofisial secara tertulis kepada *Referee* disertai uang protes sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah).
- b. Protes hanya menyangkut masalah teknis pertandingan saja dan diajukan kepada *Referee* oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan.

D. HADIAH/ PENGHARGAAN.

Pemenang akan diberi medali :

- | | | |
|------------------|---------------------|-----------------|
| a. Tunggal Putra | : - Juara I | Medali Emas |
| | - Juara II | Medali Perak |
| | - Juara III bersama | Medali Perunggu |

- b. Tunggal Putri : - Juara I Medali Emas
- Juara II Medali Perak
- Juara III bersama Medali Perunggu

E. LAIN-LAIN.

Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan pertandingan ini, akan ditentukan kemudian.

VI. PENCAK SILAT

A. PERATURAN UMUM

1. Peraturan
 - a. Peraturan pertandingan yang akan digunakan adalah peraturan pertandingan Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI) hasil Munas XII Tahun 2007 (yang sudah direvisi).
 - b. Semua peserta pendamping dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut.
2. Peserta
 - a. Perorangan Putra
 - b. Perorangan Putri
3. Nomor Pertandingan
 - a. Tunggal Putra
 - b. Tunggal Putri
4. *Peraturan Pertandingan*

a. **Pakaian :**

Pakaian pencak silat model standar, warna bebas, dan polos (celana dan baju boleh dengan warna yang sama atau berbeda). Memakai ikat kepala (jilbab bukan merupakan ikat kepala) dan kain samping warna polos atau bercorak. Pilihan dan kombinasi warna diserahkan kepada peserta. Boleh memakai badge induk di dada sebelah kiri.

b. *Senjata :*

1) Golok atau parang

Terbuat dari logam, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran 20 cm s.d 30 cm.

2) Tongkat

Terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 120 s/d 150 cm, (d disesuaikan) dengan garis tengah 1,5 s/d 2,5 cm.

5. Tahapan Pertandingan

- a. Bila pertandingan diikuti oleh lebih dari 7 (tujuh) peserta maka dipergunakan sistem *pool*.
- b. Tiga peraih nilai tertinggi dari setiap *pool*, ditampilkan kembali untuk mendapatkan penilaian ditahap berikutnya, kecuali tahap pertandingan berikutnya adalah babak final.

- c. Peserta tingkat final adalah 3 (tiga) pemenang menurut urutan perolehan nilai dari tahapan *pool* sebelumnya.
- d. Jumlah *pool* ditetapkan oleh rapat antara Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan dan Dewan juri serta disampaikan kepada peserta pada Rapat Teknik.
- e. Pembagian *pool* peserta dilakukan melalui undian dalam Rapat Teknik.
- f. Setiap kategori, minimal harus diikuti oleh 2 (dua) peserta dan langsung kebabak final.

6. Tata Cara Pertandingan

- a. Pelaksanaan pertandingan didahului dengan masuknya para juri dari sebelah kanan Ketua Pertandingan dan setelah memberi hormat serta menyampaikan laporan tentang akan dimulainya tugas penjurian kepada Ketua Pertandingan. Para juri mengambil tempat yang telah ditentukan.
- b. Senjata yang akan dipergunakan sudah diperiksa dan disahkan oleh Ketua Pertandingan, kemudian diletakkan pada standar yang disediakan oleh Panitia Penyelenggara.
- c. Pesilat yang akan melakukan peragaan, memasuki gelanggang dari sebelah kiri Ketua Pertandingan, berjalan menurut adab yang ditentukan, menuju ke titik tengah gelanggang. Memberi hormat kepada Ketua Pertandingan dan selanjutnya berbalik untuk memberi hormat kepada para Juri.
- d. Sebelum peragaan dimulai Ketua Pertandingan memberi isyarat dengan bendera kuning kepada para Juri, Pengamat Waktu dan Aparat Pertandingan lainnya, agar bersiap untuk memulai tugas.
- e. Setelah selesainya pembukaan salam PESILAT, gong tanda waktu dimulainya pertandingan dibunyikan dan peserta pertandingan langsung melaksanakan peragaan tangan kosong dilanjutkan dengan bersenjata. Berakhirnya waktu yang ditetapkan ditandai dengan bunyi gong.
- f. Setelah waktu peragaan berakhir, pesilat memberi hormat kepada Juri dan Ketua Pertandingan dari titik tengah gelanggang dan selanjutnya meninggalkan gelanggang dari sebelah kiri Ketua Pertandingan, berjalan menurut adab yang telah ditentukan.
- g. Para Juri kemudian memberikan penilaian untuk peragaan yang baru saja berlangsung selama 30 (tiga puluh) detik.
- h. Pengamat Waktu mencatat dan menanda tangani formulir Catatan Waktu Peragaan Pesilat untuk disahkan oleh Ketua Pertandingan dan segera diumumkan untuk diketahui oleh juri yang bertugas.

- i. Pembantu Gelanggang mengambil formulir hasil penilaian Juri dan menyerahkan kepada Dewan Juri.
- j. Setelah selesai perhitungan, para Juri meninggalkan tempatnya secara tertib menuju Ketua Pertandingan, memberi hormat dan melaporkan tentang selesainya pelaksanaan tugas. Selanjutnya para Juri meninggalkan gelanggang dari sebelah kiri Ketua Pertandingan.

B. KETENTUAN BERTANDING

1. Aturan Bertanding

- a. Peserta menampilkan Jurus Tunggal Baku selama 3 (tiga) menit terdiri atas tangan kosong dan selanjutnya menggunakan senjata golok/parang dan tongkat. Toleransi kelebihan atau kekurangan waktu adalah 10 sampai 15 detik. Bila penampilan lebih dari batas toleransi waktu yang diberikan akan dikenakan hukuman
- b. Jurus Tunggal Baku diperagakan menurut urutan gerak, kebenaran rincian teknik jurus tangan kosong dan bersenjata, irama gerak, kemantapan dan penjiwaan yang ditetapkan untuk jurus ini
- c. Tidak diperkenankan bersuara dengan teriakan (berteriak)/suara mulut/vokal selama peragaan
- d. Bila pesilat tidak dapat melanjutkan penampilannya karena kesalahannya, peragaan dihentikan oleh Ketua Pertandingan dan pesilat yang bersangkutan tidak mendapat nilai.

2. Hukuman

Hukuman pengurangan nilai dijatuhkan kepada peserta karena kesalahan atas:

- a. Faktor kesalahan dalam rincian gerakan dan jurus :
 - 1) Pengurangan nilai 1 (satu) dikenakan kepada peserta setiap kali yang bersangkutan melakukan gerakan yang salah, yaitu :
 - a) Kesalahan dalam rincian gerak
 - b) Kesalahan urutan rincian gerak.
 - 2) Pengurangan nilai 1 (satu) dikenakan kepada peserta untuk setiap gerakan yang tertinggal (tidak ditampilkan).
 - 3) Hukuman DISKUALIFIKASI diberikan kepada Pesilat yang tidak menampilkan salah satu jurus dan atau memperagakan urutan jurus yang salah.
- b. Faktor Waktu :
 - 1) Peragaan kurang atau lebih dari 3 (tiga) menit :

- a) Penampilan kurang atau lebih dari 10 (sepuluh) s/d 15 (lima belas) detik dikenakan pengurangan nilai 10 (sepuluh).
 - b) Penampilan kurang atau lebih dari 15 (lima belas) ke atas didiskualifikasi.
- 2) Pesilat yang waktu peragaannya lebih dari 3 (tiga) menit, berkewajiban untuk menyelesaikan sisa gerakan jurus tunggal dan para Juri berkewajiban untuk menilai kebenaran jurus yang diperagakan oleh Pesilat.
- Pesilat hanya akan mendapatkan pengurangan nilai sesuai dengan ketentuan faktor waktu.
- c. Faktor-faktor lain :
- 1) Pengurangan nilai 5 (lima) dikenakan kepada peserta setiap kali yang bersangkutan keluar dari gelanggang (10 m X 10 m).
 - 2) Pengurangan nilai 5 (lima) dikenakan kepada peserta setiap kali yang bersangkutan jatuh senjatanya diluar yang ditentukan.
 - 3) Pengurangan nilai 5 (lima) dikenakan kepada peserta setiap kali yang bersangkutan memperdengarkan suara mulut (*vocal*) / teriakan (berteriak).
 - 4) Pengurangan nilai 5 (lima) dikenakan kepada peserta yang memakai pakaian atau senjata yang tidak sepenuhnya menurut ketentuan yang berlaku (tidak sempurna). Termasuk didalamnya adalah assesories jatuh dan senjata patah. (hanya dikenakan 1 kali).
 - 5) Ketua Pertandingan melalui Dewan Juri berhak mengesahkan atau membatalkan hukuman pengurangan nilai yang dibuat oleh para Juri kepada Pesilat bersangkutan, apabila Pesilat melanggar ketentuan tentang bersuara/berteriak, keluar garis, dengan ketentuan bahwa hukuman tersebut harus disahkan oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) juri yang bertugas. Ketentuan ini berlaku untuk kategori Tunggal, Ganda dan Regu.
 - 6) Apabila pertandingan tidak bisa dilanjutkan karena juri tidak bisa melaksanakan tugasnya (sakit, cedera atau pingsan) atau karena faktor non teknis (lampu mati, terjadi keributan, bencana alam dan lain sebagainya), maka Ketua Pertandingan akan menghentikan pertandingan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Apabila hal tersebut terjadi pada Pesilat SELAIN NOMOR UNDIAN TERAKHIR, maka akan diulang sejak awal dengan juri yang sama setelah selesainya nomor undian terakhir pada pool dan kategori yang bersangkutan.

- b) Apabila hal tersebut terjadi pada Pesilat NOMOR UNDIAN TERAKHIR, maka akan diulang sejak awal dengan juri yang sama secepat-cepatnya 5 (lima) menit dan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit setelah teratasinya kendala non teknis.
 - c) Juri yang tidak bisa melaksanakan tugasnya akan diganti dengan juri yang lain.
- 7) Pertandingan tidak bisa dilanjutkan karena juri tidak bisa melaksanakan tugas akibat kecelakaan yang disebabkan oleh Pesilat (terbentur Pesilat, senjata lepas dan lain sebagainya), maka Pesilat bersangkutan dinyatakan DISKUALIFIKASI dan Ketua Pertandingan mengganti juri yang bersangkutan setelah berkonsultasi dengan Delegasi Teknik dan pertandingan dilanjutkan dengan nomor undian berikutnya.

3. Undur Diri

Pesilat dinyatakan undur diri apabila setelah 3 (tiga) kali pemanggilan oleh Sekretaris Pertandingan tidak memasuki gelanggang untuk memperagakan kategori Tunggal. Setiap pemanggilan dengan tenggang waktu 30 detik.

4. Diskualifikasi

- a. Penilaian terhadap peserta menjadi batal, bila setelah berakhirnya penampilan didapati bahwa ada jurus yang salah oleh peserta.
Dalam hal ini peserta dikenakan hukuman dan diskualifikasi.
Berlaku untuk kategori Tunggal dan Regu.
- b. Pesilat yang memakai pakaian dan atau senjata yang menyimpang dari ketentuan pertandingan dinyatakan diskualifikasi.
Berlaku untuk kategori Tunggal, Ganda dan Regu.
- c. Pesilat tidak dapat melanjutkan penampilannya, karena kesalahannya sendiri.
Berlaku untuk kategori Tunggal, Ganda dan Regu.
- d. Pertandingan tidak dapat dilanjutkan karena juri tidak bisa melaksanakan tugasnya akibat kecelakaan yang disebabkan oleh Pesilat.
Berlaku untuk kategori Tunggal, Ganda dan Regu.

5. Penilaian

- a. Nilai kebenaran yang mencakup unsur :
 - 1) Kebenaran gerakan dalam setiap jurus.
 - 2) Kebenaran urutan gerakan.
 - 3) Kebenaran urutan jurus.Nilai diperhitungkan dari jumlah gerakan Jurus Tunggal Baku (100 gerakan) dikurangi nilai kesalahan.

b. Nilai kemantapan yang mencakup unsur :

- 1) Kemantapan gerak.
- 2) Kemantapan irama gerak.
- 3) Kemantapan penghayatan gerak.
- 4) Kemantapan tenaga dan stamina.

Pemberian nilai antara 50 (lima puluh) s.d 60 (enam puluh) angka yang dinilai secara total/terpadu diantara keempat unsur kemantapan.

6. Penentuan dan Pengumuman Pemenang

- a. Pemenang adalah peserta yang mendapat nilai tertinggi untuk penampilannya.
- b. Bila terdapat nilai yang sama, pemenangnya adalah peserta dengan jumlah nilai kebenaran tertinggi.
- c. Bila nilai masih tetap sama, pemenangnya adalah peserta yang mempunyai nilai kemantapan, penghayatan dan stamina tertinggi.
- d. Bila nilai masih tetap sama, pemenangnya adalah peserta dengan waktu peragaan lebih atau kurang yang terkecil mendekati kepada ketepatan waktu (3 menit).
- e. Bila nilai masih tetap sama, pemenangnya adalah peserta dengan jumlah nilai hukuman terkecil.
- f. Bila nilai masih tetap sama, pemenangnya akan diundi oleh Ketua Pertandingan disaksikan oleh Delegasi Teknik, Dewan Juri dan Tim Manajer pesilat bersangkutan.
- g. Pengumuman perolehan nilai peserta setiap kategori disampaikan setelah para juri menyelesaikan tugasnya menilai seluruh peserta pada setiap kategori/pool dari Jurus Tunggal Baku. Ketentuan ini juga berlaku untuk kategori Ganda dan Regu. Hasil total perolehan nilai ditampilkan pada papan nilai bersamaan dengan pengumuman perolehan nilai yang dilakukan oleh Ketua Pertandingan.

D. MEDALI

Medali kejuaraan nomor perlombaan kategori tunggal akan diberikan kepada juara ke 1, 2, dan 3.

1. Tunggal Putra	: - Juara I	1 Medali Emas
	- Juara II	1 Medali Perak
	- Juara III	1 Medali Perunggu
2. Tunggal Putri	: - Juara I	1 Medali Emas
	- Juara II	1 Medali Perak
	- Juara III	1 Medali Perunggu

E. PENUTUP

1. Peserta/Atlet harus membawa surat keterangan sehat dari dokter dari daerah masing-masing dan diserahkan kepanitia pelaksana/ketua pertandingan.
2. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan pertandingan ini akan ditentukan kemudian dalam pertemuan teknik.

VII. CATUR

A. PERATURAN UMUM

1. Panitia Pelaksana

- a. Pertandingan Catur dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana (PANPEL) pertandingan yang ditunjuk dari Pengurus Besar Persatuan Catur Seluruh Indonesia (PB. PERCASI) yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan pertandingan.
- b. Wasit dan juri yang bertugas telah memiliki Sertifikat Wasit Nasional yang dikeluarkan oleh PB PERCASI.

2. Peraturan

- a. Peraturan pertandingan yang akan digunakan adalah peraturan FIDE/PERCASI terbaru yang berlaku di Indonesia (Per 1 Juli 2014 - 2019).
- b. Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut.

3. Waktu dan Tempat Pertandingan

- a. Waktu : 23 - 30 Juli 2016.
- c. Tempat : di Jakarta.

4. Pertemuan Teknik

Pertemuan Teknik akan dilaksanakan pada :

- a. Tanggal : 24 Juli 2016.
- b. Waktu : 19.00 WIB.
- c. Tempat : di Jakarta.

5. Jadwal Pertandingan

Hari/Tanggal	Waktu	Keterangan
Sabtu, 23-Juli-2016	13.00 WIB	Kedatangan
Minggu, 24-Juli-2016	19.00 WIB	Penjelasan Umum
Senin, 25-Juli-2016	08.00 WIB 16.00 WIB	Upacara Pembukaan Babak 1 Catur Standar
Selasa, 26-Juli-2016	09.00 WIB 14.00 WIB	Babak 2 Catur Standar Babak 3 Catur Standar

Hari/Tanggal	Waktu	Keterangan
Rabu, 27-Juli-2016	09.00 WIB 14.00 WIB	Babak 4 Catur Standar Babak 5 Catur Standar
Kamis, 28-Juli-2016	09.00 WIB 14.00 WIB 17.30 WIB	Babak 6 Catur Standar Babak 7 Catur Standar

B. PERATURAN KHUSUS

1. Peserta

- a. Jumlah peserta **Putra 1 (satu)** orang.
- b. Jumlah peserta **Putri 1 (satu)** orang.

2. Nomor Pertandingan

- 1). Catur Standar Perorangan Putra.
- 2). Catur Standar Perorangan Putri.

3. Peralatan Catur

Seluruh peralatan catur (papan, buah dan jam catur) akan disediakan oleh Panitia Pelaksana.

4. Waktu Pikir.

Catur Standar : 90 menit s/d selesai.

5. Sistem Pertandingan

Sistem Swiss 7 (tujuh) babak.

6. Penentuan Juara.

- a. Berdasarkan *Match Point* (MP) tertinggi.
- b. *Direct encounter* (hasil pertandingan yang bersangkutan)
- c. Bila sama ditentukan oleh *Buchholz* (BH) / *Solkof*, dilanjutkan dengan *Sonneborn Berger* (SB) dan *Progressive Score* (PS).
- d. Bila masih sama, ditentukan melalui undian.

7. Pairing Pertandingan (Undian).

Dilakukan dengan menggunakan Program Komputer Swiss Manager atau *Swiss Perfect*.

8. Ketentuan Peserta

- a. Peserta belum memiliki gelar Master (tingkat Nasional/Internasional).
- b. Peserta belum pernah menjadi juara 1, 2, dan 3 O2SN-SD tahun sebelumnya.

- c. Peserta wajib mengetahui dimana dan bilamana harus bertanding.
- d. Peserta harus sudah hadir di tempat pertandingan sebelum pertandingan dimulai.
- e. Peserta yang tidak ada/belum hadir di meja pertandingan ketika wasit menyatakan pertandingan dimulai dinyatakan kalah (**aturan Zero Start**).
- f. Peserta Tim dapat didampingi 1 (satu) orang official di ruangan pertandingan.
- g. Peserta wajib dapat menulis langkah-langkah catur dalam notasi catur (*Grand Final*). Bila tidak dapat menulis notasi maka dinyatakan kalah.

9. Lain-lain.

- a. Peserta diwajibkan berpakaian rapi dan sopan.
- b. Peserta diwajibkan memakai sepatu dan *ID Card* dari Panpel.
- c. Peserta, Official, Pelatih, Penonton serta Guru dilarang merokok di dalam ruangan (tempat) pertandingan.
- d. Tidak diperkenankan membawa HP atau alat komunikasi lainnya kedalam ruangan pertandingan.
- e. Peserta/pemain, yang melanggar ketentuan pada butir a,b,c dan d maka akan dinyatakan kalah oleh wasit.
- f. Oficial/Penonton serta Guru yang melanggar ketentuan pada butir a,b,c dan d maka akan dikeluarkan dari ruangan pertandingan serta tidak diperkenankan memasuki ruangan pertandingan pada babak-babak berikutnya.
- g. Dewan Hakim ditetapkan / dipilih dari PERCASI sebanyak 5 orang.

C. PROTES

1. Protes terhadap keputusan wasit dapat diajukan ke Dewan Hakim.
2. Protes yang diajukan ke Dewan Hakim dilakukan secara tertulis dan disertai uang protes sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).
3. Bila protes dibenarkan, maka uang protes akan dikembalikan.

D. MEDALI

Medali kejuaraan akan diberikan kepada juara/pemenang ke 1, 2, dan 3.

E. PENUTUP

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan pertandingan ini akan ditentukan kemudian (pada saat pertemuan teknis).

VIII. KARATE

A. PENGERTIAN UMUM

1. Peraturan Pertandingan

- a) Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan pertandingan *World Karate Federation* (WKF) versi 9.1 Tahun 2015 yang telah disesuaikan oleh Pengurus Besar FORKI.
- b) Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut yang dijabarkan pada huruf 'D' Peraturan Pertandingan.

2. Peserta

- a) Belum pernah juara I, II, dan III kejuaraan internasional yang diselenggarakan oleh SEAKF, AKF serta WKF.
- b) Peserta O2SN SD Tingkat Sekolah diwakili oleh 1 (satu) orang putra dan 1 (satu) orang putri.
- c) Peserta O2SN SD Tingkat Sekolah diwakili oleh 1 (satu) orang putra dan 1 (satu) orang putri.
- d) Peserta O2SN SD Tingkat Kecamatan diwakili oleh 1 (satu) orang putra dan 1 (satu) orang putri.
- e) Peserta tiap Kabupaten/Kota diwakili oleh 1 (satu) orang putra dan 1 (satu) orang putri.
- f) Peserta O2SN SD Tingkat Provinsi diwakili oleh 1 (satu) orang putra dan 1 (satu) orang putri.
- g) Merupakan Atlet Cabang Olahraga Karate yang telah LULUS proses pemeriksaan keabsahan dari Tim Keabsahan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD Tahun 2016.

B. JENIS DAN SISTEM PERTANDINGAN

1. Jenis Pertandingan

- a) KATA Perorangan Putri (1 emas, 1perak dan 2 perunggu)
- b) KATA Perorangan Putra (1 emas, 1perak dan 2 perunggu)
- c) KUMITE Perorangan Putri – 28 kg (1 emas, 1perak dan 2 perunggu)
- d) KUMITE Perorangan Putri + 28 kg (1 emas, 1perak dan 2 perunggu)
- e) KUMITE Perorangan Putra – 32 kg (1 emas, 1perak dan 2 perunggu)
- f) KUMITE Perorangan Putra + 32 kg (1 emas, 1perak dan 2 perunggu)

2. Sistem Pertandingan

- a) Sistem pertandingan yang diterapkan sistem eliminasi dengan *referchance*.
- b) Jumlah dan pembagian *pool* ditentukan melalui Pertemuan Teknik (*Technical Meeting*).

C. JADWAL KEGIATAN

1. Penimbangan Badan

Hari / Tanggal : 23 - 24 Juli 2016
Tempat : Jakarta
Waktu : 10.00 – 21.00 wib

2. Pertemuan Teknik (*Technical Meeting*)

Hari / Tanggal : 25 Juli 2016
Tempat : Jakarta
Waktu : tentatif

3. Jadwal Pertandingan

No.	Hari / Tanggal	Waktu	Acara	ket
1	25 Juli 2016	08.00 – 09.00	PERSIAPAN	
		09.00 - 10.00	PEMBUKAAN	
		10.00 - 12.00	Kata perorangan putra	
		12.00 - 13.00	ISTIRAHAT	
		13.00 - 15.00	Kata perorangan putri	
		15.00 – 17.00	Kumite + 32 kg Putra	
		17.00 – 18.00	Upacara Penghargaan Pemenang (UPP)	
2	26 Juli 2016	09.00 - 10.30	Kumite – 28 kg Putri	
		10.30 – 12.00	Kumite + 32 kg Putra	
		12.00 - 13.00	ISTIRAHAT	
		13.00 – 14.30	Kumite + 28 kg Putri	
		14.30 – 16.00	Upacara Penghargaan Pemenang (UPP)	

D. PERATURAN PERTANDINGAN

1. PERATURAN KUMITE

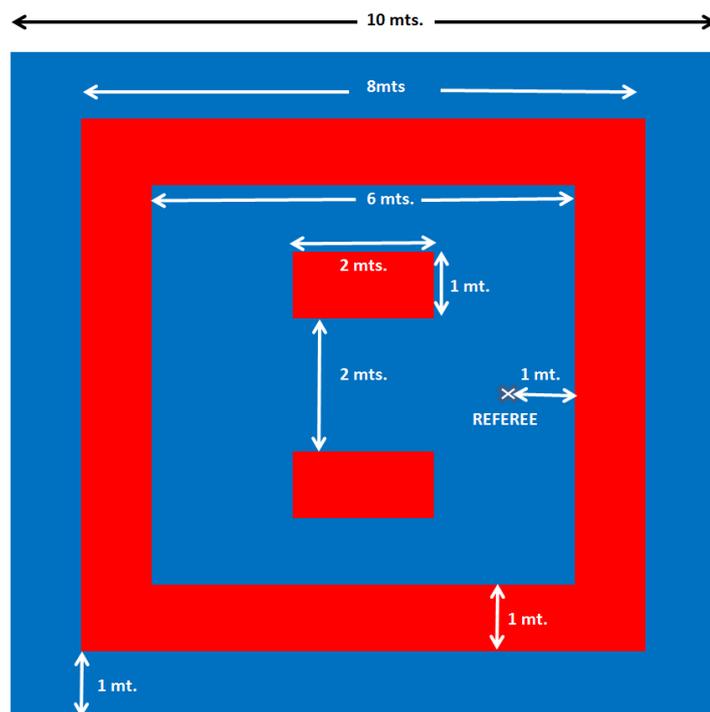
a. Area Pertandingan KUMITE

- 1) Area pertandingan harus rata dan tidak berbahaya.
- 2) Area pertandingan harus berupa area persegi berdasarkan standar WKF, dengan sisi-sisi sepanjang delapan meter (diukur dari luar) dengan tambahan dua meter pada semua sisi-sisi sebagai area aman dan tempat peserta yang bertanding dan merupakan area kompetisi serta area aman.
- 3) Dua matras dibalik dengan sisi merah di atas berjarak satu meter dari titik tengah tatami untuk membentuk batas antara kedua kontestan.
- 4) Wasit akan berdiri diantara kedua kontestan yang berhadapan dengan jarak satu meter dari daerah aman.
- 5) Setiap Juri akan duduk di setiap sudut daerah aman area pertandingan. Wasit dapat bergerak bebas mengelilingi area pertandingan, termasuk

area aman tempat para juri duduk. Setiap juri akan dilengkapi dengan bendera merah dan biru.

- 6) Pengawas Pertandingan/*Match Supervisor* akan duduk di luar area pertandingan pada area aman, di sebelah kanan atau kiri dari wasit akan dilengkapi dengan sebuah bendera merah dan sebuah peluit.

Gambar:



- 7) Pengawas skor duduk di meja administrasi, antara pencatat skor dan pencatat waktu.
- 8) Para Pelatih akan duduk di luar area aman, dimana sudut pandang mereka di sisi yang berhadapan dengan meja official. Apabila Area pertandingan dibuat bertingkat, maka pelatih akan ditempatkan di luar area bertingkat tersebut.
- 9) Garis batas harus dibuat berjarak satu meter dari tempat beristirahat dalam area pertandingan dengan warna berbeda dari keseluruhan area pertandingan.

b. Pakaian Resmi

Kontestan dan pelatih harus mengenakan seragam resmi sebagaimana yang telah ditentukan Komisi Wasit dapat menindak peserta atau kontestan yang melanggar peraturan.

a) Kontestan

1. Kontestan harus mengenakan karate-gi berwarna putih yang tidak menggunakan corak atau garis garis atau bordiran pribadi.
2. Karate-gi bagian atas, ketika diikat diseputar pinggang dengan sabuk, harus memiliki panjang minimum yang menutupi/mengcover pinggul, tapi tidak boleh melebihi dari $\frac{3}{4}$ panjang paha. Untuk wanita, kaos putih polos dapat dikenakan di dalam karate-gi.
3. Panjang maksimum lengan karate-gi tidak boleh melebihi/melewati lekukan pergelangan tangan dan tidak boleh lebih pendek dari setengah dari lengan (siku-siku), lengan karate-gi tidak diperkenankan untuk digulung.
4. Celana harus cukup panjang untuk menutupi sekurang-kurangnya dua pertiga dari tulang kering dan tidak boleh mencapai dibawah tulang mata kaki dan tidak boleh digulung.
5. Kontestan harus menjaga rambutnya agar tetap rapih dan dipangkas sampai batas yang tidak mengganggu penglihatan dan sasaran, *hachimaki* (ikat kepala), tidak diijinkan, kalau wasit menganggap rambut kontestan terlalu panjang dan atau tidak rapi, Wasit dapat mengeluarkan kontestan dari lapangan/area pertandingan. Ikat rambut dari metal tidak diijinkan demikian juga jepitan rambut dari metal, pita dan perhiasan lainnya dilarang, satu lkatan ekor kuda yang diperbolehkan. Kontestan wanita dapat menggunakan penutup kepala karena alasan keagamaan menggunakan sesuai tipe yang disetujui oleh WKF.
6. Kontestan Putri diperbolehkan menggunakan kain penutup kepala berwarna hitam polos (hijab), tapi tidak daerah tenggorokan yang sesuai dengan WKF *homologated*.



7. Kontestan harus berkuku pendek dan tidak diijinkan mengenakan objek-objek metalik atau yang lainnya yang mungkin dapat melukai lawan mereka. Penggunaan kawat gigi harus disetujui dulu oleh wasit dan dokter resmi, dan merupakan tanggung jawab penuh dari kontestan atas setiap luka/kecelakaan.
8. Berikut ini perlengkapan pelindung yang diwajibkan :
 - a. *Hand Protector* yang diwajibkan, satu kontestan menggunakan warna merah dan yang lainnya menggunakan warna biru.



- b. Pelindung Gigi (*Gum Shield*)



c. *Body protector* (untuk semua kontestan)



d. Pelindung tulang kering dan pelindung punggung kaki yang diwajibkan oleh WKF satu kontestan menggunakan merah yang lainnya biru.



e. Pelindung Wajah (*face mask*).



9. Penggunaan Kacamata tidak diijinkan. *Soft contact lens* dapat dikenakan dengan resiko ditanggung oleh kontestan.

b) Pelatih

Pelatih selama turnamen harus mengenakan pakaian olahraga resmi dari kontingen masing-masing.

c. Panel Wasit

1) Panel Wasit untuk setiap pertandingan harus terdiri dari satu wasit (*shushin*), empat juri (*fukushin*) dan satu *Match Supervisor* (*kansa*).

- 2) Sebagai tambahan, untuk memfasilitasi pelaksanaan pertandingan dilengkapi oleh beberapa pencatat waktu, penyiar dan pencatat skor pertandingan dan pengawas skor harus dipilih/ditunjuk.

d. Durasi Pertandingan

- 1) Durasi pertandingan kumite adalah selama 90 detik untuk kumite putra dan kumite putri.
- 2) Pengatur waktu pertandingan di mulai ketika wasit memberi tanda untuk memulai dan berhenti setiap berseru YAME.
- 3) Pencatat waktu akan memberi tanda dengan/melalui bel yang bersuara sangat jelas atau dengan peluit, membedakan waktu sisa 10 detik atau waktu telah habis, tanda waktu tersebut merupakan akhir dari suatu partai pertandingan.

e. Nilai/Skor

- 1) Tingkat penilaiannya adalah :
 - a) IPPON 3 angka
 - b) WAZA-ARI 2 angka
 - c) YUKO 1 angka
- 2) Suatu teknik dinilai apabila teknik yang dilancarkan memenuhi Kriteria sebagai berikut :
 - a) Bentuk yang baik
 - b) Sikap sportif
 - c) Di tampilkan dengan semangat/spirit yang kuat
 - d) Kesadaran (*zanshin*)
 - e) Waktu yang tepat
 - f) Jarak yang benar
- 3) **IPPON** akan diberikan untuk teknik seperti
 - a) Tendangan jodan
 - b) Semua teknik yang menghasilkan angka yang dilancarkan pada lawan yang dibanting atau terjatuh ke matras.
- 4) **WAZA-ARI** akan diberikan untuk teknik seperti
 - a) Tendangan chudan
- 5) **YUKO** akan diberikan untuk teknik seperti
 - a) Chudan dan jodan tsuki
 - b) Uchi

- 6) Serangan-serangan adalah dibatasi terhadap area/wilayah berikut :
 - a) Kepala
 - b) Muka
 - c) Leher
 - d) Perut
 - e) Dada
 - f) Punggung
 - g) Sisi
- 7) Teknik efektif yang dilancarkan pada saat bersamaan dengan tanda berakhir pertandingan, dinyatakan sah. Satu serangan, walaupun efektif kalau dilakukan setelah adanya perintah untuk menenangkan atau menghentikan pertandingan, tidak akan mendapat skor dan dapat mengakibatkan suatu hukuman bagi pelaku.
- 8) Tidak merupakan teknik walaupun secara teknis adalah benar jika serangan yang dilakukan oleh kedua kontestan berada di luar arena pertandingan, tidak mendapat nilai. Tapi jika salah satu dari kontestan melakukan serangan/teknik efektif sementara masih berada di dalam area pertandingan dan sebelum wasit berteriak YAME, maka teknik tadi dapat memperoleh skor.

f. Perilaku yang dilarang:

Ada dua kategori yang dikelompokkan sebagai perilaku yang dilarang Kategori 1 dan Kategori 2 (C1 dan C2)

1) KATEGORI 1

- a) Melakukan teknik serangan sehingga menghasilkan kontak yang kuat/keras, walaupun serangan tersebut tertuju pada daerah yang diperbolehkan. Selain itu dilarang melakukan serangan kearah atau mengenai tenggorokan.
- b) Serangan kearah lengan atau kaki, tenggorokan, persendian atau pangkal paha.
- c) Serangan kearah muka dengan teknik serangan tangan terbuka.
- d) Teknik melempar/membanting yang berbahaya/terlarang yang dapat mencederai lawan

2) KATEGORI 2

- a) Berpura-pura atau melebih-lebihkan cedera yang dialami.
- b) Berulang kali keluar dari area pertandingan (JOGAI), yang tidak disebabkan oleh lawan.

- c) Membahayakan diri sendiri dengan membiarkan dirinya terbuka atau tidak memperhatikan keselamatan diri atau tidak mampu untuk menjaga jarak yang diperlukan untuk melindungi diri (MUBOBI).
- d) Menghindari pertandingan yang mengakibatkan lawan kehilangan kesempatan untuk memperoleh angka.
- e) *Passivity* – tidak ada inisiatif untuk bertarung. (Tidak boleh diberikan setelah waktu pertandingan kurang dari 10 detik).
- f) Merangkul (memiting), bergumul (bergulat), mendorong atau dada bertemu dada tanpa mencoba untuk melakukan teknik serangan atau bantingan.
- g) Meraih lawan dengan kedua tangan untuk alasan lainnya selain melakukan bantingan pada saat menangkap kaki tendangan lawan.
- h) Meraih lawan lengan atau karategi dengan satu tangan tanpa segera mencoba teknik yang menghasilkan nilai atau membanting, atau memegang lawan dengan satu tangan untuk menahan jatuhnya sewaktu dibanting.

KEIKOKU :

Diberikan pada pelanggaran kecil ke dua kali pada suatu katagori atau pada pelanggaran yang belum cukup serius untuk mendapat HANSHOKU-CHUI.

HANSHOKU-CHUI :

Peringatan untuk diskualifikasi yang biasanya dikenakan pada pelanggaran dimana KEIKOKU sebelumnya telah diberikan atau dapat dikenakan langsung untuk pelanggaran yang serius, dimana hukuman HANSOKU belum tepat diberikan.

HANSOKU :

Hukuman diskualifikasi yang diberikan seiring pelanggaran yang sangat serius atau ketika satu HANSHOKU-CHUI telah diberikan. Pada pertandingan beregu pemain yang mengalami luka akan menerima delapan angka, dan lawannya mendapat angka Nol.

SHIKAKU :

Ini adalah suatu diskualifikasi dari turnamen, kompetisi atau pertandingan, dalam hal menentukan batasan hukuman SHIKAKU harus dikonsultasikan dengan Komisi Wasit. SHIKAKU dapat diberlakukan jika kontestan melakukan tindakan : Mengabaikan perintah wasit, menunjukan

kebencian/tindakan tidak terpuji, merusak prestise dan kehormatan Karate-do atau jika tindakan lainnya dianggap melanggar aturan dan semangat turnamen. Pada pertandingan beregu anggota tim dapat menerima SHIKAKU, tim lawan akan mendapat delapan angka dan lawan mendapat angka Nol.

g. Luka dan Kecelakaan Dalam Pertandingan

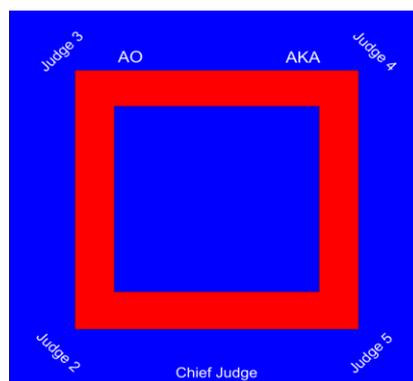
- 1) KIKEN atau mengundurkan diri adalah keputusan yang diberikan ketika satu atau beberapa kontestan tidak/gagal hadir ketika dipanggil, tidak mampu melanjutkan, meninggalkan pertandingan atau menarik diri atas perintah wasit. Alasan meninggalkan pertandingan ini bisa karena cedera yang tidak disebabkan oleh tindakan lawan.
- 2) Jika dua kontestan melukai satu sama lain atau menderita dari efek luka yang diderita sebelumnya atau dinyatakan oleh dokter turnamen tidak mampu melanjutkan pertandingan, pertandingan akan dimenangkan oleh pihak yang mengumpulkan nilai terbanyak. Didalam kumite perorangan jika skornya sama maka diputuskan HANTEI. Di dalam kumite beregu wasit akan mengumumkan seri (HIKIWAKE). Pada situasi ini terjadi pada pertandingan tambahan pada kumite beregu, maka Hantei yang akan menjadi keputusan akhirnya.
- 3) Satu kontestan yang luka yang telah dinyatakan tidak layak untuk bertanding oleh dokter turnamen tidak dapat bertanding lagi dalam turnamen tersebut.
- 4) Seorang kontestan yang terluka dan memenangkan pertandingan melalui diskualifikasi karena luka, tidak diperbolehkan untuk bertanding lagi tanpa izin dokter. Jika ia terluka, dia dapat menang untuk kedua kalinya melalui diskualifikasi tapi segera ditarik dari pertandingan kumite dalam turnamen itu.
- 5) Jika kontestan terluka, pertama wasit harus segera menghentikan pertandingan dan selanjutnya memanggil dokter. Dokter berwenang untuk memberikan diagnosa dan mengobati luka saja.

- 6) Seorang kontestan yang terluka saat pertandingan berlangsung dan memerlukan perawatan medis akan diberikan 3 menit untuk menerima perawatan tersebut. Jika perawatan tidak selesai dalam waktu yang telah diberikan Wasit akan menyatakan kontestan tidak fit untuk melanjutkan pertarungan (pasal 13 paragraf 9d) atau perpanjangan waktu akan diberikan.
- 7) Kontestan yang terjatuh, terlempar atau KO dan tidak dapat berdiri atas kedua kakinya dengan segera dalam waktu 10 detik, dinyatakan tidak layak untuk melanjutkan pertarungan dan secara otomatis akan ditarik dari semua pertandingan kumite di dalam turnamen itu. Dalam hal kontestan terjatuh, terlempar atau KO dan tidak dapat berdiri diatas kedua kakinya dengan segera, wasit akan memberi sinyal kepada pencatat waktu untuk memulai penghitungan 10 detik dengan meniup peluitnya dan mengangkat tangan dan pada waktu yang bersamaan dokter dipanggil sesuai poin 5 diatas. Pencatat waktu menghentikan perhitungan waktu jika wasit telah mengangkat tangannya. Dalam segala kondisi pada saat penghitungan waktu 10 detik dimulai dokter sudah dipanggil untuk memeriksa kontestan. Pada kejadian peraturan 10 detik jatuh, kontestan dapat diperiksa di dalam area matras.

2. PERATURAN KATA

a. Area Pertandingan

- 1) Area pertandingan harus datar dan bebas dari bahaya.
- 2) Area pertandingan harus mempunyai ukuran efisien, sehingga tidak mengganggu penampilan KATA.



b. Pengaturan Pertandingan KATA

- 1) Dalam pertandingan KATA sistem eliminasi dengan *repechage* akan diterapkan.
- 2) Variasi ringan diperbolehkan sepanjang diperbolehkan oleh aliran yang bersangkutan.
- 3) Tabel skor akan menampilkan pilihan kata dari setiap periode dan setiap ronde.
- 4) Kontestan harus menampilkan KATA yang berbeda dalam setiap putaran. Sekali KATA sudah dimainkan maka tidak boleh diulang.

c. Panel Juri

- 1) Panel yang terdiri dari lima juri untuk setiap partai akan ditugaskan oleh Komisi Wasit atau Tatami Manager.
- 2) Sebagai tambahan pencatat waktu, pencatat skor dan pembuat pengumuman akan ditunjuk.

d. Daftar Nama KATA

Daftar nama Kata adalah sebagai berikut:

BABAK	SHOTO	WADO	SITO	GOJU
I	HEIAN-SHODAN	PINAN-NDAN	PINAN-SHODAN	TAIKYOKU-JODAN
II	HEIAN-NIDAN	PINAN-SHODAN	PINAN-NIDAN	TAIKYOKU-CHUDAN
III	HEIAN-SANDAN	PINAN-SANDAN	PINAN-SANDAN	TAIKYOKU-GEDAN
Perempat Final	HEIAN-YONDAN	PINAN-YONDAN	PINAN-YONDAN	TAIKYOKU-KAKUUKE
Semi Final	HEIAN GODAN	PINAN-GODAN	PINAN-GODAN	TAIKYOKU-MAWASHI UKE
PEREBUTAN MEDALI	KATA RESMI WKF	KATA RESMI WKF	KATA RESMI WKF	KATA RESMI WKF

Daftar KATA Resmi WKF

Anan	Jion	Papuren
Anan Dai	Jitte	Passai
Annanko	Jyoroku	Pinan 1-5
Aoyagi	Kanchin	Rohai
Bassai Dai	Kanku Dai	Saifa (Saiha)
Bassai Sho	Kanku Sho	Sanchin
Chatanyara Kushanku	Kanshu	Sanseiru
Chinte	Kosokun (Kushanku)	Sanseru
Chinto	Kosokun (Kushanku) Dai	Seichin
Enpi	Kosokun (Kushanku) Sho	Seienchin
Fukyagata 1-2	Kosokun Shiho	Seipai
Gankaku	Kururunfa	Seirui
Garyu	Kusanku	Seisan (Seishan)
Gekisai (Geksai) 1-2	Matsumura Rohai	Shinpa
Gojushiho	Mattskaze	Shinsei
Gojushiho Dai	Matusumura Bassai	Shinsochin
Gojushiho Sho	Meikyo	Sochin
Hakucho	Myojo	Suparinpei
Hangetsu	Naifanehin (Naihanshin) 1-3	Tekki 1-3
Haufa	Nijushiho	Tensho
Heian 1-5	Napaipo	Tmorai Bass
Heiku	Niscishi	Useishi (Goju)
Ishimine Bassai	Ohan	Unshu (Unshu)
Itosu Rohai 1-3	Pachu	Wankan
Jiin	Paiku	Wanshu

Hanya KATA yang tercantum didaftar KATA resmi yang dapat dimainkan:

Catatan: Nama beberapa kata terduplikasi karena variasi dalam ejaan Roman. Dalam beberapa kasus, kata mungkin dikenal dengan nama yang berbeda dari style (ryu-ha) dengan style lainnya, dan bisa terjadi dengan nama yang sama menjadi kata yang berbeda antara style dengan style lainnya.

e. Diskualifikasi

Seorang kontestan atau regu dapat didiskualifikasi karena salah satu alasan berikut:

- 1) Membawakan kata yang salah atau mengumumkan kata yang salah.
- 2) Tidak melakukan hormat pada saat memulai dan pada saat selesai peragaan kata.
- 3) Sebuah jeda atau berhenti dalam peragaan selama beberapa detik.
- 4) Mengganggu fungsi Juri (seperti juri harus berpindah untuk keselamatan alasan atau melakukan kontak fisik dengan seorang Juri).
- 5) Sabuk jatuh selama peragaan kata.

6) Tidak mengikuti instruksi dari Juri Kepala atau kesalahan lainnya.

f. Pelaksanaan Pertandingan Kata

- 1) Saat dimulai pertandingan babak penyisihan kontestan kontestan yang satu mengenakan sabuk merah (Aka) sedangkan yang satunya menggunakan sabuk biru (AO), dan berbaris pada parameter area pertandingan yang menghadap Juri kepala. Setelah memberi hormat kepada Panel Juri, kontestan yang mengenakan Sabuk biru (Ao) dan kontestan yang mengenakan Sabuk merah (Aka) akan melakukan hormat dan memulai selanjutnya **pada babak penyisihankedua kontestan memainkan kata secara bersamaan**. Setelah menyelesaikan tampilan KATA kedua kontestan akan menghormat lalu meninggalkan area. Setelah penampilan KATA diselesaikan, keduanya akan kembali keperimeter arena pertandingan dan menunggu keputusan dari Panel Juri.
- 2) Saat dimulai pertandingan **perebutan medali, kontestan memainkan kata satu per-satu**, kedua kontestan menjawab panggilan namanya kemudian kontestan yang satu mengenakan sabuk merah (Aka) sedangkan yang satunya menggunakan sabuk biru (AO), dan berbaris pada parameter area pertandingan yang menghadap Juri kepala. Setelah memberi hormat kepada Panel Juri, AO kemudian mundur keluar arena pertandingan. Setelah maju ketitik awal, suatu penebutan nama kata secara jelas harus dilakukan, Aka akan melakukan hormat dan memulai kata. Setelah menyelesaikan tampilan KATA Aka akan menghormat lalu meninggalkan area untuk menunggu penampilan AO. Setelah KATA AO diselesaikan, keduanya akan kembali keperimeter arena pertandingan dan menunggu keputusan dari Panel.
- 3) Jika menurut Juri kepala kontestan skan didiskualifikasi, maka dia dapat memanggil para juri untuk mengambil keputusan.
- 4) Jika satu kontestan didiskualifikasikan, Juri Kepala akan membuat isyarat bendera *cross* dan *uncross* lalu menaikan berdera yang mengindikasikan pemenang.
- 5) Setelah kedua kontestan menyelesaikan KATA, kontestan akan berdiri berdampingan pada perimeter. Juri kepala akan menyerukan

keputusan (Hantei) dan meniup peluit 2 nada tone. Dan pada saat bersamaan Para Juri akan memberikan suaranya. Jika AKA dan AO keduanya didiskualifikasi pada pertandingan yang sama maka lawan pada putaran berikut akan menang secara bye (dan tidak ada hasil yang diumumkan), kecuali diskualifikasi ganda ini terjadi.

- 6) pada perebutan medali, maka pemenang akan diumumkan secara HANTEI.
- 7) Keputusan yang dibuat harus antara Aka atau AO. Tidak ada nilai seri/seimbang yang diberikan, kontestan yang menerima mayoritas suara terbanyak akan dinyatakan sebagai pemenang.
- 8) Pada saat pemain mengundurkan diri setelah lawannya memulai penampilan, kontestan dapat menggunakan kembali kata tersebut diputaran berikutnya, seperti situasi dimana menang secara KIKEN.
- 9) Para peserta pertandingan akan memberi hormat pada satu sama lainnya, kemudian kepada Panel juri dan kemudian meninggalkan arena pertandingan.

E. PROTES

1. Tidak Seorangpun boleh memprotes penilaian pada anggota Panel Wasit.
2. Jika prosedur wasit terlihat bertentangan dengan peraturan, pendamping resmi adalah satu-satunya pihak yang diperbolehkan menyatakan protes.
3. Protes akan berbentuk laporan tertulis diserahkan segera setelah pertandingan, dimana protes dilayangkan itu selesai (satu-satunya pengecualian untuk ini adalah protes yang berkaitan dengan kesalahan administrasi, pengawas area pertandingan harus diberitahu segera kesalahan administrasi telah terdeteksi).
4. Protes harus diserahkan kepada juri banding. Pada waktunya juri banding akan meninjau isi yang mengarah pada keputusan yang diprotes. Setelah mempertimbangkan semua fakta yang ada, mereka akan membuat laporan dan menjadi wewenang untuk mengambil tindakan yang diperlukan.
5. Protes yang berkaitan dengan penerapan aturan khusus dibuatkan dan diajukan sesuai dengan prosedur pengaduan yang ditentukan. Protes ini

harus diserahkan dalam bentuk tertulis dan ditanda tangani oleh petugas wakil dari tim atau kontestan.

6. Protes harus mendepositokan uang sejumlah **Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah)**.

7. **Protes Ditolak**

Jika protes ditemukan tidak valid, Juri Banding akan menunjuk salah seorang anggotanya untuk menyampaikan kepada pihak yang protes bahwa protes telah, kemudian menuliskan kata “ditolak” didalam dokumen asli, dan harus ditanda tangani oleh semua anggota Dewan Wasit, **Uang Deposit sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) tidak dikembalikan.**

8. **Protes diterima**

Jika protes diterima, Juri Banding akan meneruskan kepada Panitia Pelaksana dan Dewan Wasit untuk mengambil langkah-langkah yang paraktis untuk menormalisir keadaan, termasuk kemungkinan :

- Merubah hasil keputusan yang controversial dengan peraturan.
- Merubah hasil dari pertandingan di dalam pool pada saat sebelum terjadinya insiden.
- Mengulang pertandingan.
- **Uang Deposit sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) dikembalikan.**

F. **PENUTUP**

Demikian panduan pertandingan karate ini dibuat untuk menjadi pedoman pelaksanaan O2SN tingkat Sekolah Dasar cabang olah raga karate, Hal-Hal yang belum tercantum pada Buku Pedoman ini, akan ditetapkan pada saat Pertemuan Teknik (*Technical Meeting*).

LAMPIRAN
FORMULIR PENDAFTARAN
PESERTA O2SN-IX SD 2016

**Diisi dan diserahkan kepada Panitia
O2SN SD pada saat registrasi**

BIODATA SISWA/PESERTA

O2SN-IX SD TAHUN 2016

CABANG OLAHRAGA :

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap :

Tempat Tgl. Lahir :

NISN :

Agama :

Kelas :

Alamat Rumah :Jalan

Kecamatan

Kab./Kota.

Provinsi

Telp./HP

B. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah :

Nama Klub Olahraga SD :

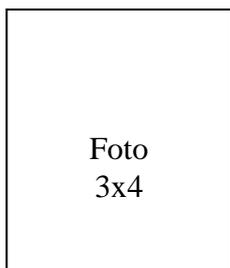
Alamat Sekolah :Jalan

Kecamatan

Kab./Kota.

Provinsi

Telp.



(.....)

NIS.

**Diisi dan diserahkan kepada Panitia
O2SN SD pada saat registrasi**

**BIODATA OFISIAL
O2SN-IX SD TAHUN 2016**

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap :

Tempat Tgl. Lahir :

NIP :

Pend. Terakhir :

Jabatan :

Alamat Rumah :Jalan

Kecamatan

Kab./Kota.

Provinsi

Telp./HP

B. IDENTITAS INSTANSI

Nama Instansi :

Alamat :Jalan

Kecamatan

Kab./Kota.

Provinsi

Telp.



(.....)
NIP.

**Diisi dan diserahkan kepada Panitia
O2SN SD pada saat registrasi**

**BIODATA PELATIH O2SN-IX SD
TAHUN 2016**

CABANG OLAHRAGA :

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap :

Tempat Tgl. Lahir :

NIP :

Pend. Terakhir :

Jabatan :

Alamat Rumah :Jalan

Kecamatan

Kab./Kota.

Provinsi

Telp./HP

B. IDENTITAS INSTANSI

Nama Instansi :

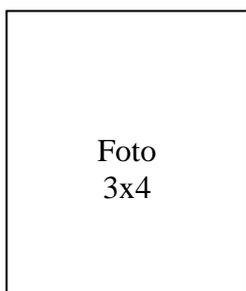
Alamat :Jalan

Kecamatan

Kab./Kota.

Provinsi

Telp.



(.....)
NIP.

**OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL IX (O2SN-IX) SD
TAHUN 2016**
(Formulir ini harus diterima Panitia selambat-lambatnya tanggal 24 Juni 2016)
FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA

Provinsi:

No.	Nama Peserta	Nomor Perlombaan/ Pertandingan	Waktu Terbaik	Jarak lompatan	Jarak Lemparan	Kelas	No. Rapor	Tanggal Lahir			Klub Sekolah SD
								Tgl	Bln	Thn	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	CABANG ATLETIK										
	A. PUTRA										
	1.										
	2.										
	B. PUTRI										
	1.										
	2.										

Catatan : Sertakan Pas foto terakhir BERWARNA
 Ukuran 3x4 setiap peserta 1(satu) Lembar (diberi nama)

.....,2016

Tandatangan Kepala Dinas Pendidikan

**OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONALVIII (O2SN-IX) SD
TAHUN 2016**
(Formulir ini harus diterima Panitia selambat-lambatnya tanggal 26 Juni 2016)
FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
Provinsi:

No.	Nama	Gaya						Kelas	Jenis kelamin	No. Rapor	Tanggal Lahir			Klub Olahraga Sekolah SD
		Bebas		Punggung	Dada		Kupu-kupu				Tgl	Bln	Thn	
		Catatan waktu 50M	Catatan waktu 100M	Catatan waktu 50M	Catatan waktu 50M	Catatan waktu 100M	Catatan waktu 50M							
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	
2.	Cabang Renang													
	Putra													
	1													
	Putri													
	1													

Catatan : Sertakan Pas foto terakhir BERWARNA
Ukuran 3x4 setiap peserta 1(satu) Lembar (diberi nama)

.....2016

Tandatangan Kepala Dinas Pendidikan

**OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL VIII (O2SN-IX) SD
TAHUN 2016**

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
PROVINSI :**

No.	Nama Peserta	Nomor Perlombaan/ Pertandingan	Kelas	No. Rapor	Tanggal Lahir			Klub Olahraga Sekolah SD
					Tgl	Bln	Thn	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	CABANG SENAM							
	A. PUTRA							
	1.							
	B. PUTRI							
	1.							
4.	CABANG TENIS MEJA							
	A. PUTRA							
	1.							
	B. PUTRI							
	1.							
5.	CABANG BULUTANGKIS							
	A. PUTRA							
	1.							
	B. PUTRI							
	1.							

No.	Nama Peserta	Nomor Perlombaan/ Pertandingan	Kelas	No. Rapor	Tanggal Lahir			Klub Olahraga Sekolah SD
					Tgl	Bln	Thn	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6	CABANG PENCAKSIKILAT							
	A. PUTRA							
	1.							
	B. PUTRI							
	1.							
7.	CATUR							
	A. PUTRA							
	1.							
	B. PUTRI							
	1.							
8.	CABANG KARATE							
	A. PUTRA							
	1.							
	B. PUTRI							
	1.							

Catatan : Sertakan Pas foto terakhir BERWARNA
Ukuran 3x4 setiap peserta 1(satu) lembar (diberi warna)

.....2016

Tandatangan Kepala Dinas Pendidikan

**FORMULIR OFFISIAL DAN PELATIH
OLIMPIADEOLAHRAGA SISWA NASIONAL VIII (O2SN-IX) SD
TAHUN 2016**

Provinsi :

No.	Nama	Offisial/Pelatih Cabang Olahraga	Jabatan	Lama Melatih	Alamat Instansi
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					

Catatan : Sertakan Pas foto terakhir BERWARNA Ukuran 3x4 setiap peserta 1 (satu) Lembar (diberi nama)